



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. 6961/KOM-D/SD-S1/2024

**KOMUNIKASI VIRTUAL IBU RUMAH TANGGA PADA  
SOSIAL MEDIA FACEBOOK DALAM PENYAMPAIAN  
INFORMASI KESEHATAN DI DESA BUKIT RAYA  
KECAMATAN SINGINGI HILIR**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

**NOPIANA PUTRI RAMADANI**  
NIM: 12040326541

**PROGRAM STDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2024**



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KOMUNIKASI VIRTUAL IBU RUMAH TANGGA PADA SOSIAL MEDIA  
FACEBOOK DALAM PENYAMPAIAN INFORMASI KESEHATAN DI DESA BUKIT  
RAYA KECAMATAN SINGINGI HILIR**

Disusun oleh :

**Nopiana Putri Ramadani**

NIM.12040326541

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 2 Oktober 2024

Mengetahui,  
Pembimbing

**Rohayati, S.Sos.M.I.Koni**

NIP. 19880801 202012 2 018

Mengetahui  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

**Dr. Muhammad Badri, M.Si.**

NIP. 19810313 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
**كلية الدعوة و الاتصال**  
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
 Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Nopiana Putri Ramadani  
 NIM : 12040326541  
 Judul : Komunikasi Virtual Ibu Rumah Tangga Pada Sosial Media Facebook Dalam Penyampaian Informasi Kesehatan Di Desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir.

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa  
 Tanggal : 15 Oktober 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 November 2024



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A  
 NIP. 49811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si  
 NIP.19691118 199603 2 001

Sekretaris/ Penguji II,

Yantos, S.Ip., M.Si  
 NIP.19710122 200701 1 016

Penguji III,

Darmawati, M.I.Kom  
 NIP.19920512 202321 2 048

Penguji IV,

Rafdeadi, M.A  
 NIP.19821225 201101 1 011

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : NOPIANA PUTRI RAMADANI  
NIM : 12040326541  
Judul : Komunikasi Virtual Ibu Rumah Tangga Pada Sosial Media Facebook Di  
Desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 30 Mei 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Mei 2024

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,



**Dr. Toni Hartono, S.Ag., M.Si**  
NIP.19780605 200701 1024

Penguji II,



**Mustafa, S.Sos., M.I.Kom**  
NIP.19810816 202321 1 012

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nopiana Putri Ramadani  
 NIM : 12040326541  
 Tempat/ Tgl. Lahir : Bukit Raya, 24 November 2002  
 Fakultas/Pascasarjana : Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
 Prodi : S1 Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* : **"KOMUNIKASI VIRTUAL IBU RUMAH TANGGA PADA SOSIAL MEDIA FACEBOOK DALAM PENYAMPAIAN INFORMASI KESEHATAN DI DESA BUKIT RAYA KECAMATAN SINGINGI HILIR"**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya\*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 11 Desember 2024  
 Yang membuat pernyataan



**NOPIANA PUTRI RAMADANI**  
 NIM. 12040326541

*\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 02 Oktober 2024

No. : Nota Dinas  
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
 di-  
 Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Nopiana Putri Ramadani  
 NIM : 12040326541  
 Judul Skripsi : Komunikasi Virtual Ibu Rumah Tangga Pada Sosial Media Facebook Dalam Penyampaian Informasi Kesehatan Di Desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uiniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pembimbing

**Rohayati, S.Sos.M.I.Kom**  
 NIP. 19880801 202012 2 018

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

**Dr. Muhammad Badri, M.Si.**  
 NIP. 19810313 201101 1 004

## ABSTRAK

**: Nopiana Putri Ramadani**  
**: Ilmu Komunikasi**  
**: Komunikasi Virtual Ibu Rumah Tangga Pada Sosial Media Facebook Dalam Penyampaian Informasi Kesehatan Di Desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir.**

Komunikasi virtual terjadi di berbagai platform, tak terkecuali pada media sosial facebook. Komunikasi virtual memungkinkan orang untuk berkomunikasi dengan orang lain dimana saja dan kapan saja. Penelitian ini menjelaskan tentang komunikasi virtual yang terjadi pada media sosial facebook dalam penyampaian informasi kesehatan di kalangan ibu rumah tangga di desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan facebook sebagai sarana komunikasi virtual dalam penyampaian informasi kesehatan pada ibu rumah tangga di desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan 5 informan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan *purposive sampling*. Pertimbangan dalam pengambilan sampel akan ditentukan sesuai kriteria yang tepat yaitu para Ibu Rumah Tangga yang aktif menggunakan facebook untuk penyampaian serta penerimaan informasi kesehatan di desa Bukit Raya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa saat ini facebook sangat membantu para ibu rumah tangga dalam mendapatkan informasi kesehatan terkini. ibu bidan dan ibu kader senantiasa mengupload informasi jadwal cek kesehatan di laman facebook mereka agar dapat di ketahui oleh khalayak luas khususnya warga masyarakat desa Bukit Raya. Oleh Ibu Rumah Tangga di Desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir, facebook dijadikan tempat untuk berinteraksi dan saling memberi informasi terkini mengenai jadwal cek kesehatan.

**Kata Kunci : Komunikasi Virtual, Facebook, Kesehatan, Interaksi, Ibu Rumah Tangga**



## KATA PENGANTAR



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang  
UIN Suska Riau  
Sultan Syarif Kasim Riau

Alhamdulillah rabbil alamiin, puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tidaklah lewat beserta salam tak lupa pula penulis ucapkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan ke zaman yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sekarang ini.

Alhamdulillah, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Komunikasi Virtual Ibu Rumah Tangga Pada Sosial Media Facebook Dalam Penyampaian Informasi Kesehatan Di Desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir**". Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar sarjana strata satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis merasa masih banyak kekurangan baik pada penulisan dan materi mengingat kemampuan yang dimiliki penulis. Untuk itu kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Dan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan, bimbingan, dukungan dan doa dari semua pihak.

Selanjutnya peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran selama penyusunan skripsi, banyak pelajaran dan ilmu baru yang didapatkan dalam penulisan skripsi ini. Karena tanpa bantuan dan dukungan tersebut, peneliti tidak mungkin dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik. Ucapan dan penghargaan setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M. Ag. Selaku Wakil Rektor I, Bapak Prof.Dr. H. Mas,ud Zein, M.Pd. Selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph.D. selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Prof. Dr. Masduki, M. Ag, Bapak Dr. Toni Hartono,S.Ag,M.Si dan Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil dekan I, II, III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP.,M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom selaku sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Rohayati,S.Sos.,M.I.Kom selaku dosen Penasehat Akademik sekaligus dosen pembimbing Skripsi yang telah banyak sekali membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian dan mempermudah segala urusan selama bimbingan, memberikan motivasi selama proses penyelesaian skripsi, serta sangat peduli terhadap penulis, semoga kebaikan ibu di balas oleh Allah SWT nantinya Aamiin.
8. Terimakasih kepada seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih telah mengajarkan dan memberikan ilmu yang sangat berguna dan berharga kepada penulis, dan seluruh staf serta karyawan yang telah memberikan pelayanan yang layak selama perkuliahan.
9. Terimakasih untuk orang yang paling berharga dalam hidup saya, kepada ayah tercinta Sunarno dan ibu tersayang Siti Rokhayah, yang telah mendoakan serta memberikan dukungan baik moril maupun materil. Terimakasih selalu mendukung setiap pilihan dalam hidup saya, kalian sangat berarti. Semoga Allah SWT selalu menjaga kalian dalam kebaikan dan kemudahan aamiin.
10. Kepada saudara kandung saya yang tersayang, Euis Janiarti dan Gunarto (Suami) serta Debi Kurniawan S (Abang). Terimakasih atas segala do'a, usaha serta motivasi yang telah diberikan kepada adik bungsu ini.
11. Terimakasih kepada keponakan-keponakan yang sangat menggemaskan, yang sudah menjadi moodbooster penulis dalam perjalanan menyelesaikan skripsi ini.
12. Terimakasih kepada kelima informan yang bersedia penulis wawancarai sebagai narasumber dalam penelitian yaitu Ibu Thina Parhusip, Ibu Euis Janiarti, Ibu Endah Lestari, Ibu Siti Rohani dan Ibu Imas Sukaesih.
13. Kepada teman- temanku tersayang kelas Broadcasting N, teman-teman KKN Kelurahan Baturijal Hilir dan juga teman-teman magang di kantor kesejahteraan rakyat kota pekanbaru yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih sudah menjadi teman yang baik, yang selalu mendoakan serta memberikan semangat kepada penulis selama ini.



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Penegasan Istilah.....	5
1.3 Rumusan Masalah.....	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Kegunaan Penelitian.....	8
1.6 Sistematika Penelitian.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
2.1 Kajian Tedahulu.....	10
2.2 Landasan Teori.....	15
1. Komunikasi Virtual.....	15
2. Teori Etnografi Virtual.....	20
3. Media Sosial.....	22
4. Ibu Rumah Tangga.....	25
2.3 Kerangka Pemikiran.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
3.1 Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	28
3.2 Waktu Dan Lokasi Penelitian.....	29
3.3 Sumber Data Penelitian.....	29
3.4 Informan Penelitian.....	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.6 Validasi Data.....	33
3.7 Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>36</b>
4.1 Facebook.....	36
4.2 Desa Bukit Raya.....	38
4.3 Visi dan Misi Desa Bukit Raya.....	40
4.4 Ibu Rumah Tangga.....	41



UIN SUSKA RIAU

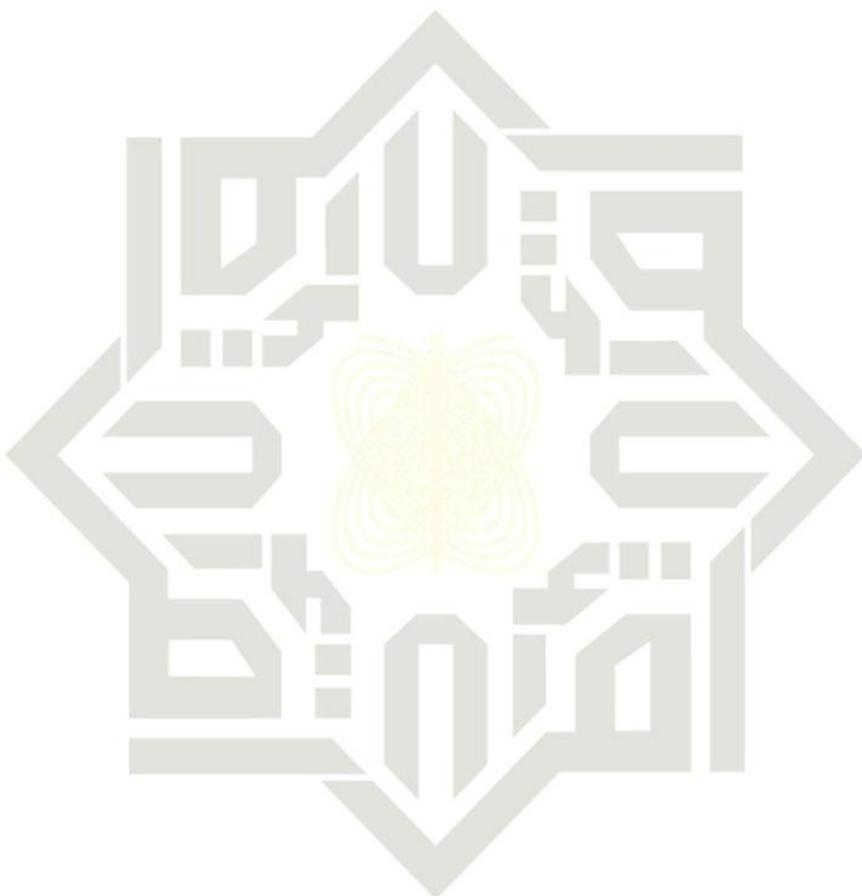
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
1 Hasil Penelitian.....	44
2 Pembahasan.....	57
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>	<b>63</b>
1 Kesimpulan.....	63
2 Saran.....	63

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

- Hak Cipta** dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



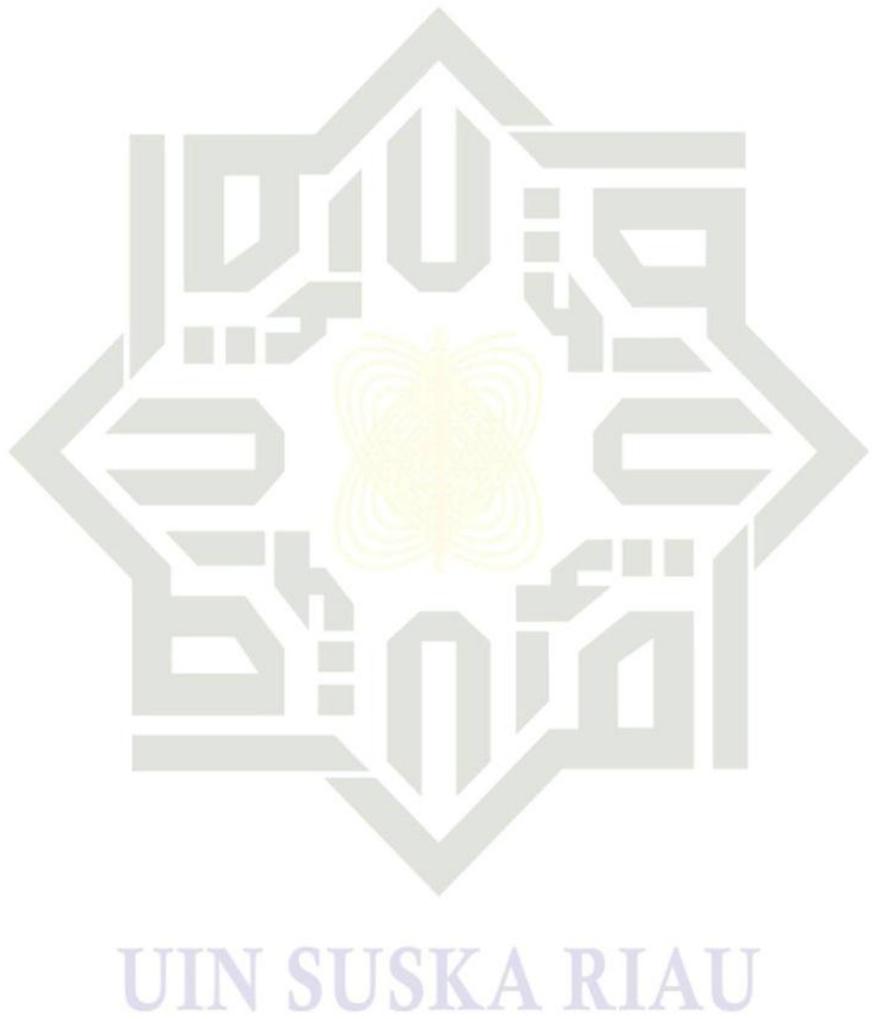
UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR GAMBAR

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang Mengutip atau Menyalin Sebagian atau Seluruhnya Tanpa Izin dan Sebutkan Sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Gambar 1.1 Statistik Penggunaan Facebook di Indonesia ..... 2            Gambar 2.1 Kerangka Berfikir..... 27            Gambar 4.1 Logo Facebook..... 36            Gambar 4.2 Laman Facebook..... 38            Gambar 4.3 Kantor Desa Bukit Raya..... 38            Gambar 4.4 Peta Desa Bukit Raya..... 39            Gambar 4.5 <i>Screenshot</i> Postingan dan Komentar..... 42            Gambar 4.6 <i>Screenshot</i> Postingan Facebook..... 42            Gambar 5.1 <i>Screenshot</i> Facebook Informan..... 45            Gambar 5.2 <i>Screenshot</i> Postingan Informan..... 46            Gambar 5.3 <i>Screenshot</i> Postingan Informan..... 48            Gambar 5.4 <i>Screenshot</i> Postingan Informan..... 49            Gambar 5.5 <i>Screenshot</i> Komentar Informan..... 51            Gambar 5.6 <i>Screenshot</i> Postingan dan Komentar..... 52            Gambar 5.7 <i>Screenshot</i> Postingan Informan..... 53            Gambar 5.8 <i>Screenshot</i> Postingan Informan..... 54            Gambar 5.9 <i>Screenshot</i> Postingan Facebook..... 55            Gambar 5.10 <i>Screenshoot</i> Postingan Facebook..... 56</p>
---	--	---

## DAFTAR TABEL

Table 3: Informan Penelitian.....	30
Table 5: Informan Penelitian.....	43



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Penelitian

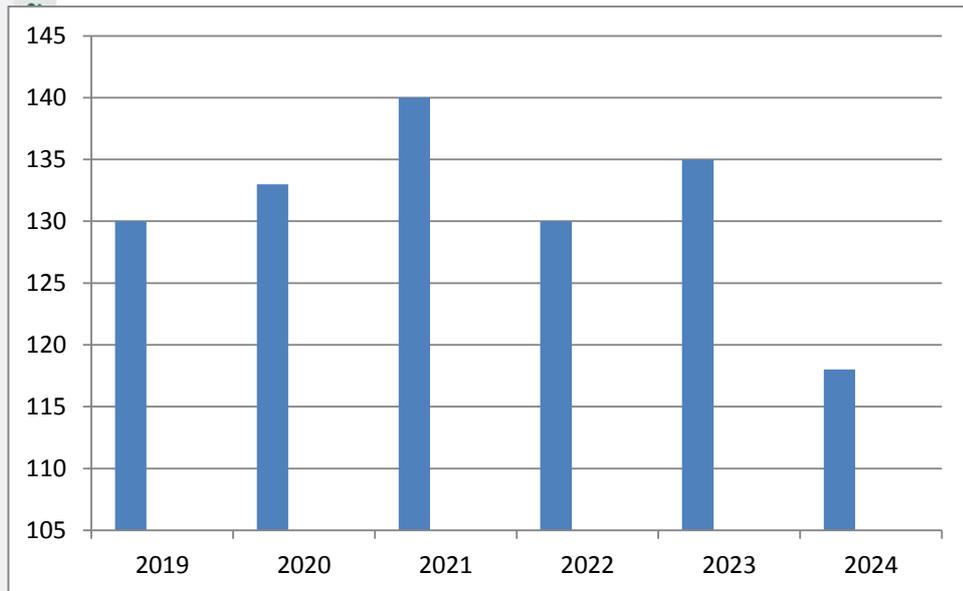
Tren Facebook yang ada di masyarakat cukup kuat, membuat banyak penggemarnya yang akhirnya membeli smartphone dengan tujuan untuk dapat terus mengakses dan memperbarui statusnya. Facebook memang menarik, sebagai mini blog, Facebook memungkinkan anggotanya untuk menuliskan status, apa yang sedang dirasakan atau apa yang sedang dialaminya, kemudian anggota lain dapat memberikan komentar yang membuatnya semakin seru. (Gantiano, 2019) Facebook adalah platform media sosial yang paling banyak digunakan. Facebook menawarkan berbagai fitur seperti pembaruan status, foto, video, konten buatan pengguna, dan bahkan pasar pengguna. Ibu rumah tangga saat ini sedang menguasai trend yang terlihat di media sosial facebook.

Orang-orang menggunakan Facebook secara luas karena Facebook mudah digunakan dan menawarkan variasi yang berbeda. Selain itu, Facebook saat ini juga menyediakan dua versi yang bisa digunakan yaitu versi mode gratis dan versi mode data atau versi berbayar. Dari kedua versi ini, masyarakat dapat menggunakan data Facebook dan menggunakan Facebook secara gratis. Beberapa orang merasa bahwa berkomunikasi di Facebook memudahkan mereka untuk berbicara dengan kerabatnya. Karena komunikasi dengan Facebook berjalan lancar dan sangat sederhana. Di sisi lain, pengguna Facebook menghabiskan waktu berjam-jam hanya untuk berkomunikasi di ponsel berbasis Android. Hal ini berpotensi menimbulkan perubahan perilaku sosial, khususnya bagi pengguna Facebook. dahulu, sebelum Facebook ada di tengah-tengah masyarakat, masyarakat masih sering melakukan adat istiadat seperti mengunjungi kerabat sekedar untuk bersilaturahmi dan ngobrol satu sama lain. Namun kebiasaan-kebiasaan yang biasa diperkenalkan dengan hadirnya media sosial Facebook, seperti kebiasaan-kebiasaan di atas, jarang sekali dilakukan karena masyarakat beranggapan bahwa nada sosial Facebook memudahkan mereka berkomunikasi melalui chat yang disediakan Facebook yang hampir di semua wilayah. Di Indonesia terhubung dengan Internet melalui berbagai media sosial baru khususnya Facebook yang digunakan oleh seluruh lapisan masyarakat baik anak-anak, remaja, dewasa, dan ibu rumah tangga. Keberadaan Facebook kini tak bisa dihindari meski membawa perubahan di tengah masyarakat yang tinggal di desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir. (Alfionita, 2021) Para ibu rumah tangga di Desa Bukit Raya saat ini banyak yang memanfaatkan facebook untuk hiburan. Mereka membuat serta mengupload foto dan video aktivitas keseharian mereka, baik

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di rumah, maupun saat sedang berada di luar rumah atau sedang liburan. Selain itu para ibu rumah tangga di desa Bukit Raya menggunakan facebook sebagai tempat penyampaian dan penerimaan informasi mengenai kesehatan di desa tersebut.

Data pengguna facebook di Indonesia dari tahun 2019-2024



**Gambar 1.1** :Data pengguna facebook di Indonesia 2019-2024  
Sumber : (Databoks)(DataReportal-Data Digital Insights)(Slice Blog).

Jadi, Pada tahun 2019, Facebook memiliki sekitar 130 juta pengguna di Indonesia. Platform ini sangat populer di kalangan berbagai kelompok usia, meskipun mulai mendapatkan persaingan dari platform lain seperti Instagram dan TikTok. Pada tahun 2020, Jumlah pengguna Facebook di Indonesia meningkat menjadi sekitar 133 juta pengguna. Ini menunjukkan pertumbuhan yang stabil meskipun ada penambahan pengguna di platform media sosial lainnya. Pada tahun 2021, Pengguna Facebook di Indonesia mencapai sekitar 140 juta. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan akses internet dan penggunaan smartphone di seluruh negeri. Pada 2022, Pengguna Facebook di Indonesia mengalami sedikit penurunan menjadi sekitar 130 juta. Penurunan ini disebabkan oleh semakin populernya platform lain seperti Instagram, TikTok, dan YouTube yang mulai menarik perhatian pengguna dari Facebook. Pada awal tahun 2023, jumlah pengguna Facebook kembali meningkat sedikit menjadi sekitar 135 juta. Hal ini kemungkinan karena upaya Facebook untuk meningkatkan fitur dan keamanan platformnya. Kemudian pada tahun 2024, jumlah pengguna Facebook di Indonesia tercatat sekitar 118 juta. Meskipun mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya, Facebook tetap menjadi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

salah satu platform media sosial terpopuler di Indonesia dengan jangkauan iklan yang signifikan, mencapai 42,2% dari total populasi Indonesia (DataBoks) (DataReportal – Global Digital Insights) (Slice Blog) (DataIndo). Data ini menunjukkan bahwa meskipun Facebook mengalami sedikit penurunan dalam jumlah pengguna, platform ini masih memiliki basis pengguna yang besar dan signifikan di Indonesia.

Penggunaan facebook di kalangan ibu rumah tangga di Desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir membawa banyak perubahan dalam hal perilakunya. Kehadiran facebook seringkali membuat para ibu rumah tangga lupa akan tugas dan tanggung jawabnya, para ibu rumah tangga tersebut tidak bisa lagi membagi waktu dengan baik. Facebook tidak hanya digunakan pada saat waktu kosong saja akan tetapi facebook telah banyak menyita waktu para Ibu rumah tangga. Mereka mengakses facebook dalam waktu yang cukup lama bahkan bisa sampai berjam-jam setiap harinya, tanpa disadari perhatiannya hanya terfokus pada telephone genggam untuk mengakses media sosial facebook.

Alasan ibu rumah tangga memilih Facebook adalah karena media sosial Facebook dapat memenuhi kebutuhan informasi yang diinginkan, selain itu dapat dikatakan bahwa informasi yang disajikan pada Facebook sudah cukup lengkap. Selain kepuasan untuk mendapatkan informasi, ibu rumah tangga juga merasa bahwa Facebook semakin mudah untuk digunakan. Banyak ibu rumah tangga yang sepakat bahwa hadirnya Facebook membuat hidup mereka lebih mudah dibandingkan media sosial lainnya, sehingga mereka merasa lebih familiar dan bisa lebih mengandalkan Facebook sebagai sarana pengisian informasi. (Nia & Loisa, 2019) Motif setiap pengguna jejaring sosial Facebook ini bermacam-macam, mulai dari hanya sekedar mengikuti trend sampai facebook digunakan sebagai sarana komunikasi atau keinginan mencari teman, hiburan, mencari teman lama, bisnis, hingga mengetahui apa yang dilakukan orang lain, bahkan sebagai sarana untuk membagikan postingan foto dan video keseharian pengguna. Oleh karena itu, pada kenyataannya motif yang menjadi pendorong seseorang menggunakan akun media sosial facebook, namun motifnya tidak selalu sama antara pengguna Facebook yang satu dengan pengguna Facebook lainnya. Jadi para ibu rumah tangga di desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir menggunakan facebook karena terdorong oleh berbagai macam motif, saat ini motif yang paling menonjol yaitu facebook dijadikan sebagai sarana penyampaian informasi mengenai kesehatan di desa Bukit Raya.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wanita pada umumnya adalah makhluk yang penuh gairah dalam berkomunikasi. Salah satu caranya sejauh ini adalah dengan berbagi. Ceritakan informasi tentang diri anda atau kepada wanita lain dan lawan jenis. pertemuan khusus antar rekan kerja, arisan, dll. Selain itu, orang yang diundang memiliki kesamaan dengan anda. Biasanya ada beberapa hal yang membuat wanita merasa nyaman. Hal ini tentu menunjukkan bahwa perempuan dapat dengan mudah berkomunikasi melalui media sosial, kehadiran dan ucapan. Hal ini sejalan dengan efek lain dari kehadiran media, yaitu media sosial.

Media sosial adalah cara yang bagus untuk mengekspresikan diri, mempublikasikan pemikiran anda. Pikiran yang ditinggalkan, hiburan atau kepuasan dan jejaring sosial. Ini tentang wanita dan media sosial. Ibu rumah tangga, juga menikmati manfaat media sosial sebagai pengguna media sosial, terutama sebagai sarana mencari aktivitas untuk memenuhi kebutuhannya. Temuan penelitian mengenai pemanfaatan media sosial facebook bagi ibu rumah tangga khususnya untuk memenuhi kebutuhan informasi tambahan para ibu serta sebagai sarana hiburan. Informasi yang paling banyak diminta dan bermanfaat bagi ibu rumah tangga, biasanya berupa informasi resep masakan, Parenting, berita terkini (viral), tips dan trik pekerjaan rumah yang semua orang membutuhkannya. Selain itu, juga sebagai sarana komunikasi, kami menggunakan Facebook untuk berbagi berita dengan teman, menyimpan status, berbagi foto atau video dan dapat bertemu dengan teman lama.

Indonesia saat ini memiliki pengalaman di bidang teknologi, komunikasi dan informasi. Perkembangan yang sangat pesat apalagi di kota-kota besar, bahkan di pedesaan pada era ini teknologi juga mulai berkembang. Teknologi komunikasi bisa disebut informasi cyber atau internet. setiap orang memiliki akses mudah ke Internet untuk memenuhi kebutuhan atau keinginannya. Media sosial merupakan bagian dari media baru, media yang paling banyak digunakan masyarakat saat ini. (Ramadhani, 2023) Perkembangan teknologi merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan modern, karena perkembangan teknologi berjalan seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi diciptakan dengan tujuan untuk menghasilkan manfaat positif, memberikan banyak kemudahan dan mengajarkan cara-cara baru dalam melakukan sesuatu bagi kehidupan manusia. Khususnya di bidang teknologi, masyarakat telah menikmati banyak manfaat yang ditimbulkan oleh inovasi-inovasi yang lahir dalam satu dekade terakhir. Perkembangan teknologi saat ini telah memberikan dampak yang signifikan terhadap kehidupan masyarakat dari berbagai sudut pandang dan dimensi. Inovasi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dilakukan salah satunya adalah terkait teknologi informasi yang kini membuat masyarakat tidak lagi memperlakukan batasan jarak, ruang, dan waktu. (Julianti et al., 2021). Jadi di desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir sendiri memanfaatkan facebook sebagai tempat penyampaian informasi mengenai jadwal cek kesehatan balita dan juga lansia. Para penyampai informasi tentang kesehatan adalah para ibu kader dan juga ibu bidan yang bertugas di desa Bukit Raya.

## 1.2 Penegasan Istilah

### a) Komunikasi Virtual

Komunikasi virtual adalah komunikasi (proses pengiriman dan penerimaan pesan) melalui dunia maya yang bersifat interaktif. Melalui komunitas virtual media sosial, seseorang tidak hanya menjadi konsumen informasi, namun juga menghasilkan informasi untuk dibagikan kepada anggota lainnya. Dalam situasi ini, seseorang dapat menjadi penerima atau konsumen informasi, namun disisi lain seseorang dapat menjadi produsen atau bahkan penyalur sebuah informasi. Keberadaan komunitas virtual memudahkan komunikasi antar manusia dan kelompok. Komunikasi virtual adalah penggunaan alat digital seperti email, pesan teks, obrolan, dan konferensi video untuk mentransfer informasi antara orang-orang yang tidak bertatap muka secara fisik. Istilah ini sering digunakan dalam bisnis dimana tim atau seluruh perusahaan bekerja penuh waktu dari jarak jauh atau dalam format hybrid. Komunikasi dalam komunitas virtual ditandai dengan penggunaan bahasa dan kode-kode khusus pada kelompok khusus dalam komunitas virtual. Komunikasi virtual ini lebih fokus pada sistem komunikasi yang digunakan pada media sosial facebook, dimana komunikasi dilakukan dengan menggunakan chat dan bisa melalui kolom komentar. Komunikasi virtual yang terjadi pada facebook ini karena adanya saran-saran yang membangun interaksi dan komunikasi antar pengguna, selain itu menyampaikan pesan, saran hingga feedback nya biasanya dapat diterima dari pesan yang diberikan melalui kolom komentar maupun pesan messenger pada aplikasi facebook. Jika melalui messenger maka pesan tersebut bersifat intimate hanya pengirim dan penerima pesan saja yang dapat membacanya, tetapi jika melalui kolom komentar maka semua pengguna facebook yang mengikuti akun tersebut dapat membacanya. Penelitian ini berfokus pada komunikasi virtual yang dilakukn di media sosial facebook dalam penyampaian informasi

kesehatan oleh para Bidan dan Kader untuk para ibu rumah tangga di Desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b) Facebook

Facebook adalah perusahaan media sosial online yang berbasis di Menlo, California, Amerika Serikat. Facebook adalah layanan jejaring sosial awalnya diluncurkan dengan nama Face Mash pada tahun 2003 dan kemudian berganti nama menjadi Facebook pada 4 februari 2004. Mulai bulan September 2006, Facebook membuka pendaftaran bagi siapa saja yang memiliki alamat email. Hingga saat ini jumlah pengguna Facebook semakin bertambah karena Facebook memiliki fitur-fitur yang sangat menarik dan merupakan portal sosial dengan berbagai aplikasi. Seperti chatting, game, dan lainnya. Selain itu, pengguna dapat bergabung dengan satu atau lebih jaringan yang tersedia, seperti sekolah menengah atas, tempat kerja, atau wilayah geografis. Dengan facebook semua orang dapat saling terhubung satu sama lain tanpa ada nya batasan jarak dan waktu.

Sebagai platform media sosial, Facebook merupakan salah satu alat komunikasi. Media sosial menawarkan cara berkomunikasi yang mudah dan cepat. Facebook menawarkan keuntungan dalam berinteraksi dengan berbagai kelompok. Fitur komunikasi Facebook adalah pembaruan status. Update status merupakan fitur yang dapat digunakan untuk aktivitas yang sedang berlangsung. Setelah status berhasil diposting, teman-teman lain dapat dengan mudah mengomentari status yang dibuat. Sejak saat itu, komunikasi dilakukan melalui Facebook, dengan menggunakan bahasa tertulis sebagai alat komunikasinya. Di bagian status dan komentar Facebook, pengguna biasanya menulis apa yang mereka inginkan dan mengungkapkan apa yang mereka rasakan. Pengguna berhak memilih dan menggunakan bahasa yang digunakan untuk menyampaikan pesan. Kebebasan berpendapat, khususnya penggunaan bahasa untuk menulis status dan komentar, terkadang sulit dipahami oleh pembaca. Status dan komentar menunjukkan banyak postingan yang ditulis dalam bahasa yang sangat berbeda. Kata-kata mempunyai singkatan, pilihan kata yang berbeda dapat membuat komentar menjadi lebih komunikatif dan menarik.

Media sosial facebook memiliki peran tersendiri bagi masyarakat Indoensia dengan jumlah pengguna terbanyak yang mana kemudian, Facebook menjadi salah satu media sosial yang paling sering digunakan oleh para tokoh Negara, daerah dan pelaku politik



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

lainnya, selain itu facebook juga menjadi salah satu aplikasi yang di gunakan oleh masyarakat umum baik anak remaja hingga orang tua (ibu rumah tangga). Facebook merupakan layanan media sosial yang memungkinkan para penggunanya saling terhubung satu sama lain. Kita tahu bahwa facebook merupakan rajanya media sosial. Sebagai perusahaan teknologi, facebook menjadi pionir dalam mengelola kehidupan sosial masyarakat di dunia maya. Facebook bukan sekedar jejaring sosial, namun telah berkembang menjadi alat hiburan dan juga tempat menyampasikan serta menerima informasi terkini. Saat ini hampir seluruh ibu rumah tangga di desa Bukit Raya memiliki akun Facebook, hal ini menunjukkan bahwa Facebook jelas merupakan media sosial yang mendunia dan populer bagi hampir seluruh kalangan terutama ibu rumah tangga di indonesia. Lebih dari separuh sampel masih sering membuka akun Facebook. Mereka percaya bahwa ini adalah salah satu upaya mereka untuk mendapatkan hiburan. Sebagian besar ibu rumah tangga mengaku dengan bermain fabook maka akan membuat mereka senang, di desa Bukit Raya sendiri facebook dijadikan sebagai tempat untuk penyebaran informasi mengenai jadwal cek kesehatan, para Bidan dan Kader memanfaatkan facebook untuk menyampaikan informasi terkait.

c) Ibu Rumah Tangga

Ibu rumah tangga adalah perempuan yang sudah menikah dan melakukan pekerjaan rumah tangga untuk menciptakan keberlangsungan keluarga yang harmonis. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), ibu rumah tangga dapat diartikan sebagai perempuan yang mengurus berbagai urusan rumah tangga (tidak bekerja di kantor). Ibu rumah tangga selalu memberikan kenyamanan dalam hal kebersihan, ketertiban, dan kedamaian di tempat yang terkenal dengan rumah. Dalam berbagai situasi ibu rumah tangga dapat berperan sebagai : Babysitter, Perawat, Koki, Psikolog, Guru, dan lain sebagainya. (Junaidi, 2017) Pemahaman maknanya menunjukkan bahwa “ibu rumah tangga” mempunyai kekuatan pengabdian dalam pengungsian, istirahat menjadi tenang, tenteram dan bahagia. Jika ekonomi dinilai sebagai patokan untuk melabeli seorang ibu rumah tangga, berapakah harga seseorang yang mampu mengelola sebuah rumah sehingga menawarkan kenyamanan yang berkaitan dengan kebersihan, ketertiban, dan ketentraman. di tempat yang memiliki suasana jiwa dan ruh, dikenal dengan nama rumah. (Nunumete, 2021)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam sebuah keluarga, perempuan (ibu rumah tangga) merupakan orang yang mempunyai peranan utama dalam mengatur dan mengurus segala urusan rumah tangga, yang meliputi pemberian makan, pendidikan, pengasuhan dan pengasuhan anak bagi seluruh anggota keluarga, serta tugas-tugas rumah tangga seperti mengurus anak, tentang kebersihan dan ketertiban rumah, agar keluarga selalu merasa nyaman di rumah. (Febrian, 2022) Maka tidak heran jika media sosial facebook dijadikan sebagai wadah untuk mengekspresikan diri bagi ibu rumah tangga di desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir. Dengan menggunakan facebook mereka bisa lebih leluasa meluapkan isi hati melalui postingan foto ataupun hanya sekedar tulisan, dengan harapan banyak partisipan yang muncul dengan mengomentari postingan mereka. Selain itu pada penelitian ini juga terdapat para Bidan dan Ibu Kader desa Bukit Raya yang menggunakan facebook untuk sarana informasi yang mereka bagikan. Setiap ada kegiatan mengenai kesehatan desa, maka mereka lah yang membagikan pengumuman tersebut di akun media sosial facebook supaya di ketahui oleh khalayak luas.

### 1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana komunikasi virtual ibu rumah tangga pada sosial media facebook dalam penyampaian informasi kesehatan di desa bukit raya kecamatan singingi hilir ?

### 1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui komunikasi virtual ibu rumah tangga pada sosial media facebook dalam penyampaian informasi kesehatan di desa bukit raya kecamatan singingi hilir.

### 1.5 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian, maka kegunaan yang di harapkan dari penelitian ini dapat di jabarkan sebagai berikut :

1. Secara Akademis
  - a.) Untuk mengetahui fenomena yang terjadi terhadap penggunaan facebook sebagai sarana komunikasi virtual pada ibu rumah tangga di desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir.
  - b.) Sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti guna memperdalam pengetahuan facebook sebagai sarana komunikasi virtual pada ibu rumah tangga.
  - c.) Sebagai referensi kajian bagi pembaca agar dapat memahami mengenai fenomena facebook sebagai sarana komunikasi virtual pada ibu rumah tangga.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Secara Praktis

- a.) Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat menjadi referensi pembaca yang ingin mengetahui fenomena facebook sebagai sarana komunikasi virtual pada ibu rumah tangga di desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir.
- b.) Mengetahui bagaimana gambaran penerapan teori fenomenologi yang di dapat dan di pelajari di bangku perkuliahan.
- c.) Untuk menambah wawasan pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya mengenai permasalahan yang di bahas dalam penelitian ini.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Merupakan bab pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Merupakan bab yang berisi tentang uraian-uraian teori yang digunakan dalam penelitian dan berkaitan dengan judul, serta penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Berisikan metodologi, lokasi dan waktu, sumber data dan informan penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

#### **BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Tentang deskripsi umum tempat penelitian, dalam hal ini adalah kampus Uin Suska Riau.

#### **BAB V HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini membahas gambaran umum penelitian dan pembahasan hasil dari penelitian.

#### **BAB VI PENUTUP**

Berisikan kesimpulan dan saran yang bermanfaat bagi pembaca dan penelitian-penelitian selanjutnya sebagai masukan ataupun pertimbangan.

#### **DAFTAR PUSAKA**

#### **LAMPIRAN**

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Kajian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu berguna untukl bahan referensi untuk penelitian saat ini, berikut beberapa penelitian yang terkait :

Penelitian oleh Siti Ani Munasaroh (2021) yang berjudul “Budaya Komunikasi Pada Pengguna Media Sosial Facebook Di Era New Media” fokus permasalahan adalah saat ini media sosial menjadi pilihan utama untuk berinteraksi di dunia maya. Sebagai salah satu media sosial masa kini, aplikasi Facebook banyak digunakan oleh para digital natives. Sebagai generasi yang kreatif dalam memanfaatkan teknologi, digital natives saat ini memanfaatkan Facebook sebagai alat komunikasinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui budaya komunikasi digital masyarakat adat dalam penggunaan media sosial Facebook dan untuk mengetahui budaya komunikasi yang terbentuk melalui penggunaan Facebook oleh digital natives. Jadi perbedaan nya dengan penelitian saya yakni peneliotian saya memfokuskan pada komunikasi virtual yang terjalin oleh para ibu rumah tangga di facebook sedangkan penelitian terdahulu memfokuskan pada budaya komunikasi yang terbentuk pada aplikasi facebook.(Ardha & R, 2022)

2) Penelitian oleh Fara Hasna Arifah Yuli Candrasari (2022) dengan judul “Pola Komunikasi Virtual Dalam Komunitas Games Online (Studi Netnografi Pada Komunitas Facebook Genshin Impact Indonesia Official)” fokus permasalahan dalam penelitian terdahulu menjelaskan bahwa Komunitas virtual adalah komunitas yang terbentuk dari interaksi normal di dunia maya, bukan di dunia nyata. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola komunikasi virtual dan proses komunikasi yang terjadi pada komunitas "Genshin Impact Indonesia Official". Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode netnografi. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saya yakni sama-sama mengkaji mengenai komunikasi virtual yang terjadi pada media sosial.(Fara Hasna Arifah & Yuli Candrasari, 2022)

Penelitian oleh Berliani Ardha, Dahlia Ardhana R (2022) yang berjudul “Analisis Komunitas Virtual Brand Tory Burch Lovers Indonesia Di Facebook Dalam Proses Keputusan Pembelian Tas” fokus permasalahan yang di bahas adalah memanfaatkan komunikasi virtual pada facebook untuk mempromosikan barang jualan (tas). Selebriti Indonesia maupun internasional kerap menampilkan tren gaya

hidup produk-produk branded dan produk-produk mahal (luxury product). Perkembangan internet dan media sosial di Indonesia membuat para pecinta tas dapat mencari informasi tren fashion terkini. Peranan promosi dari mulut ke mulut sangat kuat karena menguntungkan mereka yang menanyakan langsung tentang produk melalui pengalaman teman dan kerabat. Peran komunitas virtual di Facebook juga menjadi acuan untuk mengetahui keaslian suatu benda dengan melihat komentar anggota grup. Komentator sebagian besar terdiri dari penjual dan ada juga konsumen yang membeli tas tersebut, berbagi pengalaman tentang kondisi dan detail produk, bahkan mengirimkan gambar koleksinya sendiri. Memilih komunitas virtual di Facebook sebagai bahan perbandingan, karena detail gambarnya lebih jelas dibandingkan saat melihat review di youtube, dimana kini semakin banyak reviewer yang memberikan informasi dari awal pembelian tas, kemudian prosesnya dari membongkar. dan secara umum. Rincian Produk. Banyak sekali komentar tentang produk palsu, seperti pembahasan harga yang sangat detail. Kami membahas tentang hasil cetak logo brand Tory Burch warna emas baik emboss maupun polos. Jadi perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saya yaitu jika penelitian terdahulu memanfaatkan komunikasi virtual facebook sebagai wadah untuk mempromosikan barang jualan mereka sedangkan penelitian saya menggunakan komunikasi virtual pada ibu rumah tangga di media sosial facebook. (Fara Hasna Arifah & Yuli Candrasari, 2022)

Penelitian oleh Hastuti Milasari, La Ode Monto Bauto, Muhammad Rusli (2022) yang berjudul “Perubahan Prilaku Sosial Ibu Rumah Tangga Pengguna Sosial Media” fokus permasalahan yang diteliti adalah adanya perubahan prilaku ibu rumah tangga terhadap perkembangan sosial media seperti interaksi yang dilakukan saat ini tidak langsung tetapi melalui media sosial. Dengan begitu ibu rumah tangga sering meluapkan isi hati melalui postingan di akun media sosial mereka. (Hastuti Milasari, La Ode Monto Bauto, 2022) Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu penelitian ini memfokuskan pada setiap perubahan yang terjadi pada ibu rumah tangga setelah menggunakan facebook, sedangkan penelitian saya membahas mengenai komunikasi virtual yang terjalin pada ibu rumah tangga yang menggunakan facebook.

Penelitian oleh Zulfa Emelda (2020) yang berjudul “Persepsi Dan Kecenderungan Sikap Ibu Rumah Tangga Dalam Penyebaran Berita Di



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media Sosial Facebook Di Desa Benteng Kecamatan Pengaron Kabupaten Banjar” fokus permasalahan yang dibahas yaitu bagaimana interaksi manusia yang merupakan rutinitas alami dari fenomena kehidupan ini. Proses interaksi yang melibatkan proses komunikasi. Penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif. Hasil dari penelitian tersebut yaitu kepercayaan yang dominan dimana persepsi ibu-ibu pengguna Facebook rumah tangga terhadap berita yang tersebar di Facebook. Tiga dari lima ibu rumah tangga yang diwawancarai langsung menyatakan percaya, satu orang mengatakan hal biasa setelah melihat berita, dan ada juga yang tidak percaya.(Novianti, 2020) Jadi perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saya yaitu jika penelitian terdahulu lebih fokus pada sikap dan kepercayaan ibu rumah tangga terhadap berita yang tersebar di facebook sedangkan penelitian saya fokus pada komunikasi virtual dari postingan yang dibuat oleh ibu rumah tangga di desa Bukit Raya.

6) Penelitian oleh Yusuf Hartawan (2019) yang berjudul “Fenomena Kalangan Pengguna Media Sosial Di Kota Bandung (Studi Fenomenologi Kalangan Pengguna Media Sosial Facebook Generasi X Di Kota Bandung)” fokus permasalahan yang di bahas yaitu menganalisis motif, tindakan dan makna pengguna Facebook pada Generasi X di Kota Bandung. Dimana dalam penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi.(Hartawan, 2019) Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saya yaitu jika penelitian terdahulu membahas tentang tindakan dan makna anak remaja di kota bandung dalam menggunakan facebook sedangkan penelitian saya membahas mengenai penggunaan facebook di kalangan ibu rumah tangga dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian oleh Ahmad Khairul Nuzuli (2023) yang berjudul “Memahami Penggunaan Media Sosial Facebook di Kalangan Ibu Rumah Tangga” fokus permasalahan yang di teliti adalah bagaimana pengetahuan ibu rumah tangga terhadap facebook di desa Sungai Liuk Kecamatan Pesisir Bukit Kota Sungai Penuh. Dalam penelitian di jelaskan bahwa waktu penggunaan media sosial facebook ibu rumah tangga di gunakan pada jam 15.00-18.00, pada umumnya ibu rumah tangga di desa Sungai Liuk rendahnya literasi dalam bermedia sosial terkhusus facebook dan tidak semua fitur facebook digunakan oleh mereka. Saat ibu rumah tangga mempunyai masalah dengan keluarganya maka mereka akan mengungkapkan permasalahan yang ada di facebook dengan begitu mereka akan menerima umpan balik

dari orang lain melalui kolom komentar. Di desa Sungai Liuk ini banyak ibu rumah tangga yang memiliki akun facebook karena mereka tidak memiliki pekerjaan di luar ruma, untuk mengisi waktu yang ada maka mereka selalu bermain sosial media facebook.(Nuzuli, 2023) Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif dan hasil dari penelitian nya memfokuskan pada bahwa ibu rumah tangga di desa Sungai Luik menggunakan facebook sebagai wadah penunjang pekerjaan mereka dan untuk pengisi waktu luang serta dijadikan sebagai hiburan. Jadi perbedaan kajian terdahulu dengan penelitian saya adalah penelitian saya memfokuskan pada ibu rumah tangga yang lebih sering menggunakan facebook untuk mengupload kegiatan mereka.

Penelitian oleh Dinanda Maulinda & Cutra Aslinda (2022) dengan judul “Komunikasi Interpersonal Orang Tua Pengguna Facebook dalam Memotivasi Prestasi Anak di Desa Sedinginan” fokus permasalahan yang diteliti yaitu menganalisis interaksi orang tua pengguna Facebook dalam mendorong anak berprestasi di Desa Sejiwan Kabupaten Rokan Hilir. Dalam penelitian ini yang menjadi permasalahan penulis adalah bagaimana hubungan interpersonal antara orang tua pengguna facebook memotivasi anak berprestasi di Desa Sejiwan Kabupaten Rokan Hilir. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan mengumpulkan data langsung dari sampel penelitian yaitu. 5 kepala keluarga di Desa Sejiwa, melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: komunikasi interpersonal antara orang tua pengguna Facebook dengan anaknya di Desa Sejiwan Kabupaten Rokan Hilir kurang berjalan dengan baik, masih terdapat kesenjangan antara orang tua pengguna Facebook dengan anaknya. disebabkan oleh penggunaan media sosial yang berlebihan Facebook dan terciptanya jarak antara orang tua pengguna Facebook dengan anak-anak.(Maulinda & Asllinda, 2022)

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saya yakni jika penelitian terdahulu menganalisis bagaimana hubungan interpersonal antara orang tua dan anak dalam menggunakan facebook sedangkan penelitian saya menganalisis komunikasi virtual yang terjalin dalam penggunaan facebook ibu rumah tangga pada aktivitas sehari-hari. Penelitian oleh Yanti, Suandi, Sudiana (2021) dengan judul “Analisis Kesatuan Berbahasa Warganet Pada Kolom Komentar Berita DI Media Sosial Facebook” fokus permasalahan yang di teliti yaitu untuk mendeskripsikan kesatuan warganet dalam berbahasa pada kolom



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

komentar facebook. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rancangan penelitian deskriptif-kualitatif. Subjek penelitiannya adalah tuturan komentar para warganet dalam kolom komentar facebook. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Instrumen dalam penelitian ini adalah kartu data. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif.(L.P.F. Yanti et al., 2021)

Jadi perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saya adalah jika penelitian terdahulu menganalisis bagaimana kesatuan berbahasa para warganet di kolom komentar dengan menggunakan metode dokumentasi. Sedangkan penelitian saya mengacu pada komunikasi virtual ibu rumah tangga yang terjalin dalam media sosial facebook dengan metode entografi virtual.

10) Penelitian oleh Sintia Dwi Ramadhani, Tiara Indri Astuti, Andhita Risko Faristiana (2023) dengan judul “Dampak Penggunaan Media Sosial Facebook Bagi Ibu Rumah Tangga” fokus permasalahan yang diteliti adalah dampak dari perkembangan teknologi yang semakin pesat, keberadaan media facebook tidak dapat dihindari lagi. Facebook awalnya hanya digunakan oleh segelintir orang di lingkungan kampus, Namun cepat sekali menyebar ke lingkungan sekitar. Menurut beberapa data Indonesia kini memiliki jumlah pengguna facebook terbesar kedua di dunia. Membangun komunitas melalui facebook sangat efektif karena dapat mengumpulkan basis data pengguna yang nyata dibandingkan dengan platform media sosial yang lainnya. Dampak dari penggunaan facebook bagi ibu rumah tangga antara lain: adanya dampak bagi keharmonisan rumah tangga nya, terhadap kewirausahaan dan terhadap bisnis online. Dimana ibu rumah tangga sudah mulai menggunakan facebook untuk membangun usahanya.(Ramadhani, 2023) Jadi perbedaan kajian terdahulu dengan penelitian yang saya lakukan yaitu jika pada kajian terdahulu yang difokuskan yaitu dampakj para ibu rumah tangga dalam menggunakan facebook sedangkan penelitian yang akan dilakukan memfokuskan pada komunikasi virtual ibu rumah tangga dalam menggunakan facebook.

11) Penelitian oleh Nurfadhilah Bakhtiar Hamzah, Rahman Rahim, Iskandar (2022) dengan judul “Kerasan Verbal pada Media Sosial Facebook ditinjau dari Perspektif Penyimpangan Kesantunan Berbahasa” fokus permasalahan yang diteliti adalah masih kurangnya kesadaran pengguna sosial media dalam beretika ketika memabagikan atau menanggapi sebuah informasi yang didapatkan di media sosial

facebook. Sehingga, pada penelitian ini menemukan berbagai perilaku menyimpang terhadap kesantunan berbahasa melalui data kekerasan verbal di media sosial facebook. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dimana metode ini menjelaskan bahwa serangkaian fase atau proses dan menyimpan informasi yang bersifat kontradiktif mengenai subjek penelitian.(Hamzah et al., 2022) Jadi perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saya adalah jika penelitian terdahulu membahas mengenai kerasan verbal pada facebook dalam penyimpangan berbahasa, sedangkan penelitian saya membahas tentang komunikasi verbal yang terdapat pada facebook dan sasaran informan nya seorang ibu rumah tangga.

## 2.2 Landasan Teori

### Komunikasi Virtual

Komunikasi adalah penyampaian atau pengolahan pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan melalui media tertentu dengan tujuan mempengaruhi mereka sehingga menghasilkan perubahan ide, perasaan, pengalaman dan tindakan yang pada akhirnya menimbulkan efek dan diharapkan umpan balik. Komunikasi juga merupakan proses pertukaran gagasan satu sama lain untuk mencapai pemahaman yang sama. Komunikasinon-verbal bisa dilakukan siapa saja. Komunikasi juga bisa dilakukan secara langsung, langsung juga melalui media seperti telepon, telegram, radio, kurir, dll. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), virtual punya tiga makna, yang pertama disebut akses, yang kedua berarti serupa atau sangat mirip dengan apa yang dijelaskan, dan yang ketiga berarti muncul atau muncul melalui perangkat lunak komputer seperti Internet. Suatu proses komunikasi virtual yang dilakukan melalui dunia maya untuk menjalin koneksi dengan lawan bicara. Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi virtual merupakan proses penyampaian pesan dari medium ke medium media virtual yang dapat berkomunikasi dengan lawan bicaranya dengan maksud untuk mempengaruhinya akan memberikan efek dan umpan balik dari proses komunikasi yang diharapkan. Komunikasi virtual adalah proses komunikasi yang bertujuan untuk menciptakan ikatan antara satu orang dengan individu lainnya. Komunikasi ini mencakup berbagai hal seperti hiburan, hobi atau bahkan pembicaraan tentang topik tertentu tanpa batasan.(Rustandi & AS, 2023) Bentuk komunikasi virtual abad ini sangat digemari semua orang dan dapat ditemukan kapan saja, di mana saja. Menggunakan Internet adalah salah satu bentuk komunikasi virtual. Internet adalah sarana komunikasi yang efisien dan efektif



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui penyediaan fasilitas dan layanan termasuk web, chat, dan jejaring sosial.(Febriyana Ananda et al., 2022)

Jika memang kita mulai memberikan pesan pribadi (kritik atau teguran), sebaiknya jangan dilakukan di depan umum. Berbeda halnya di dunia maya karena sebagai orang yang sudah sewajarnya memahami norma-norma interaksi sosial sehari-hari, sudah seharusnya kita semua mengetahui tata krama berinteraksi dari dunia nyata ke dunia maya. Pepatah yang mengatakan bahwa dunia maya adalah dunia tanpa aturan dan etika tidaklah benar.(Utoro et al., 2020) Walaupun kita melakukan interaksi di dunia maya kita harus memperhatikan tata karma serta memilih kata-kata agar tidak menyakiti hati orang lain. Memberikan komentar yang sewajarnya saja. Sebagai cara untuk berkomunikasi satu sama lain di media. Jadi komunikasi yang digunakan dalam media yang identik disebut komunikasi virtual. Artinya, proses transmisi pesan yang dikirimkan melalui internet atau dunia maya. Komunikasi dipahami sebagai realitas maya di dunia maya dengan menggunakan Internet. Maya tidak nyata. Digunakan untuk sesuatu yang membayangkan kejadian di dunia nyata yang dibentuk oleh teknologi. Komunikasi virtual adalah komunikasi yang dipahami sebagai realitas maya dalam dunia maya dengan menggunakan Internet. Komunikasi virtual sebenarnya terjadi melalui penyajian informasi digital diskrit. Dalam dunia virtual CMC (Computer Mediated Communication), orang dapat berkomunikasi satu sama lain meskipun mereka tidak berada di tempat yang sama, melainkan ekspresi dan perasaan manusia tidak sepenuhnya terwakili karena komunikasi hanya melalui layar (tatap muka). Sherry Turkle berpendapat bahwa internet telah menghubungkan miliaran orang di seluruh dunia ke dalam ruang baru yang memengaruhi cara berpikir orang tentang seksualitas, bentuk komunitas, dan identitas diri. Dalam komunitas virtual, seseorang berpartisipasi dan terlibat dalam percakapan intim dengan orang lain dari berbagai belahan dunia, namun kemungkinan besar orang-orang tersebut jarang atau tidak pernah bertemu secara fisik. Oleh karena itu, komunikasi virtual telah menjadi budaya di seluruh dunia. Indonesia dimana setiap orang dapat dengan mudah berkomunikasi satu sama lain, saling mengenal, sehingga jarak bukanlah alasan untuk tidak bertemu.(Ardha & R, 2022)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses komunikasi antar pribadi berkembang seiring berjalannya waktu, ketika proses komunikasi tidak lagi menyangkut dua orang saja namun melibatkan beberapa orang di dalam waktu yang bersamaan, salah satu yang mendukung proses komunikasi adalah sebuah alat. Saat ini media massa merupakan suatu alat atau saluran yang digunakan untuk berkomunikasi dengan khalayak luas. Secara praktis, ada dua jenis media yang digunakan sebagai media komunikasi, yaitu media elektronik dan media cetak. Media elektronik seperti televisi, radio dan internet, sedangkan media cetak dapat diartikan dengan surat kabar (surat kabar, majalah, tabloid). Perkembangan komunikasi dan teknologi di penghujung peradaban kini semakin maju, oleh karena itu bermunculan berbagai media elektronik dan cetak yang memenuhi kebutuhan komunikasi masyarakat. (Hartawan, 2019) Komunikasi virtual menurut kamus Wikipedia adalah komunikasi (mengirim menerima pesan) menggunakan (melalui) dunia maya/ruang maya yang bersifat interaktif. Komunikasi virtual tidak lepas dari media online yang menggunakannya sebagai sarana komunikasi. (Fathurrohman et al., 2017)

Dalam kehidupan sehari-hari, komunikasi merupakan kebutuhan manusia untuk saling melengkapi. Saat ini kita tidak hanya bisa berkomunikasi secara tatap muka, namun juga melalui dunia maya. Seiring kemajuan teknologi yang semakin pesat, komunikasi tidak hanya melalui telepon atau kirim pesan (SMS) saja. Akun media sosial Facebook juga menjadi sarana komunikasi. Komunikasi virtual yang terjadi pada akun Facebook disebabkan oleh adanya fungsi-fungsi yang menunjang komunikasi dan interaksi. Selain itu, pesan, saran, dan masukan biasanya disampaikan melalui media yang disediakan Facebook, seperti chat room dan kolom komentar. (Wijaya & Paramita, 2019) Komunikasi Virtual secara sederhana berarti bagaimana seseorang berinteraksi dengan orang lain dengan menggunakan sistem komputer. Nah saat ini hampir semua orang sudah sangat familiar dengan pertemuan virtual, video call dan masih banyak lagi, ini juga digunakan oleh para ibu rumah tangga dalam penggunaan facebook untuk berinteraksi dengan orang lain di akun facebook mereka.

Dari keterkaitan gambar dan teks yang digunakan pada platform media sosial yang berbeda akan terjalin komunikasi atau tanggapan yang berbeda pula. Investigasi semacam itu juga dapat membantu mengidentifikasi keterkaitan gambar teks dengan genre



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu. Misalnya, peneliti dapat menanyakan perbedaannya individu dan kelompok dalam merespons berbagai fungsi yang dilayani oleh teks dan gambar.(Ge-stadnyk, 2024) Goldenberg dan Gross (2020) menyatakan bahwa sebagian besar komentar di media sosial bersifat positif, konsisten dengan preferensi manusia untuk merasakan dan mengekspresikan emosi positif; terlebih lagi, komentar positif lebih sering disukai dan dibagikan dibandingkan komentar negatif di beberapa platform. terdapat tipe relasi penerima, misalnya : Pengirim B merespons Pengirim A sangat penting untuk memahami relevansi respons pada platform facebook dan itu tidak hanya setara dengan hubungan pesan-respon-ke-pesan. jadi dalam penelitian ini dilihat bagaimana hubungannya dengan isi pesan di rangkaian kolom komentar facebook.(Wijaya & Paramita, 2019) manusia menggunakan simbol-simbol penting yang ketika dipancarkan oleh satu pihak akan menimbulkan respons dari pihak lain. Namun, gestio mengasumsikan dalam konteks yang lebih luas dari pada psikologi sosial. Sosiolog menganggap komunikasi sebagai pencapaian solusi terhadap “masalah makna”, yang sudah lama diidentifikasi sebagai inti dari tindakan sosial, untuk kriteria penentu tindakan tersebut merupakan produk interpretasi interaktif anggota masyarakat. Mead (1934) mengusulkan adanya simbol-simbol penting dan kapasitas untuk “mengambil peran pihak lain,” tampaknya mewakili pernyataan yang jelas tentang bagaimana manusia dapat membentuk komunitas, menghasilkan pendirian yang saling menguntungkan dan saling melengkapi dalam apa yang dia sebut “tindakan sosial”, dan dengan demikian juga menyediakan pola-pola kehidupan sosial yang lebih luas.(Maynard, 2006) Komunikasi yang efektif adalah proses penyampaian informasi, yang dapat mencapai tujuan isi informasi dan memberikan umpan balik atau feedback, sehingga informasi dapat tersampaikan dengan sukses dan terciptalah komunikasi yang efektif, pengirim dan penerima serta kejelasan sumbernya sehingga dapat ditafsirkan. Prinsip ini menggunakan ukuran empat dimensi yang dikembangkan oleh Charles R Wright dalam Pengantar Manajemen karya Sjarifuddin.(Qolbie et al., 2021) Komunikasi dapat dijadikan tolak ukur untuk memantau atau mengevaluasi efektivitas komunikasi, sebagai berikut:

- 1) Cakupan komunikasi adalah jangkauan atau jumlah dan jenis komunikasi yang dapat dicapai serta rasio yang dapat dinyatakan dalam komunikasi yang dilakukan.
- 2) Reaksi komunikator terhadap isi pesan yang disampaikan, apakah pengaruhnya bermanfaat atau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak, menggugah perhatiannya atau tidak. Serta apa pun yang menghasilkan komentar.

- 3) Dampak Dampak pesan yang disampaikan, apa pengaruh komunikator terhadap pesan yang disampaikan.
- 4) Proses dimana kegiatan komunikasi berlangsung, melalui saluran apa, bagaimana pengaruhnya dan dampak apa yang pada akhirnya dapat mempengaruhi pelaku komunikasi.

Kemudian dalam media sosial terdapat emoji, bagaimana pengguna menafsirkan fungsi emoji, berdasarkan taksonomi dalam komentar Facebook. terdapat perbedaan dalam interpretasi fungsi emoji. Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi interpretasi pragmatis terhadap emoji sejauh ini masih kurang. Faktor mempengaruhi perbedaan interpretasi semantik emoji termasuk variasi dalam rendering emoji antar platform bentuk yang secara intrinsik ambigu variasi dalam norma penggunaan emoji budaya di seluruh komunitas dan platform dan keakraban penerima dengan pengirim. Demografi penerima telah diterima sejauh ini hanya sedikit perhatian dalam literatur interpretasi emoji, baik untuk interpretasi semantik maupun pragmatis. Dengan salah pengertian emoji maka akan mengakibatkan tingkat kesalahan (salah paham) dalam berkomunikasi. (Herring, 2020) Emoji telah tersedia untuk digunakan di Facebook sejak dimasukkan ke dalam aplikasi ponsel sekitar tahun 2010, dan stiker diaktifkan di Messenger pada tahun 2013 dan di platform berbasis web satu tahun kemudian (Flynn, 2014). Kami membandingkan dan membedakan stiker dan emoji di Messenger dengan mempelajari cara penggunaannya, siapa yang mengirimkannya pesan tersebut, dan dalam kondisi apa pesan tersebut dikirimkan (dalam suasana hati apa dan kepada tipe penerima yang mana). (Konrad et al., 2020). Selain itu terdapat juga variasi bahasa, dimana variasi bahasa terjadi karena adanya keragaman bahasa yang timbul dari adanya interaksi sosial yang dilakukan oleh kelompok atau masyarakat yang sangat beragam dan heterogenitas. Ragam bahasa adalah bagian-bagian atau ragam suatu bahasa yang masing-masing mempunyai pola yang menyerupai pola umum bahasa aslinya. Varian bahasa atau ragam bahasa mempunyai dua sudut pandang. Pertama, variasi atau keberagaman bahasa dapat dilihat sebagai akibat dari adanya keberagaman sosial penutur bahasa tersebut. Kedua, ragam bahasa hadir untuk menjalankan fungsi interaktifnya dalam berbagai aktivitas



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat terutama di lingkup media sosial facebook.(Febriyana Ananda et al., 2022) Indikator komunikasi virtual dapat mencakup beberapa aspek penting, tergantung pada konteksnya. Berikut adalah beberapa indikator yang relevan:

#### 1. Ketersediaan dan Responsivitas.

Seberapa cepat dan seberapa sering seseorang merespons pesan atau permintaan dalam komunikasi virtual. Ini mencerminkan tingkat keterlibatan dan prioritas dalam interaksi online. responsivitas yang dirasakan seseorang akan dikaitkan dengan penerima pengungkapan tertentu, karena seseorang dapat mengungkapkan kepada seluruh kelompok anggota jaringan Facebook mereka sekaligus dengan memposting pembaruan status, seseorang akan mempertimbangkan responsivitas jaringan mereka sebelum memposting nya di Facebook.

#### 2. Kualitas Interaksi .

Sejauh mana komunikasi virtual mencapai tujuan yang diinginkan, seperti memecahkan masalah, menyampaikan informasi dengan jelas atau membangun hubungan. Interaksi mengacu pada tindakan yang dapat dilakukan oleh seseorang terhadap konten yang di bagikan pada akun media sosial facebook, misalnya adalah memberikan like, membagikan postingan, memberikan komentar pada postingan foto maupun tayangan video.

#### 3. Kejelasan Komunikasi.

Seberapa jelas dan mudah dipahami pesan yang disampaikan dalam platform virtual. Ini termasuk penggunaan bahasa yang tepat dan format yang sesuai. Penyampaian informasi jangan bertele-tele agar dapat di pahami oleh penerima informasi.

#### 4. Tingkat Kesalahan.

Frekuensi dan jenis kesalahan dalam komunikasi virtual, seperti informasi yang salah. Banyaknya seseorang membagikan informasi yang belum pasti kebenaran dan sumbernya.

#### 5. Partisipasi.

Tingkat keterlibatan dan aktifitas dalam diskusi atau kolaborasi dalam ruang virtual. Komentar cenderung merespons pada postingan di Facebook.

#### Etnografi Virtual

Etnografi virtual merupakan pendekatan yang bertujuan untuk mengamati pola-pola perilaku, pola kehidupan dan relasi sosial dalam kehidupan virtual di dunia maya. Penelitian ini hendak mengkaji mengenai komunikasi virtual ibu rumah tangga pada facebook di era media baru saat ini, sedangkan Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui komunikasi virtual yang terjalin oleh ibu rumah tangga pada penggunaan media sosial facebook.(Munasaroh, 2021) Etnografi dunia maya bertujuan untuk memberikan pemahaman yang jelas tentang makna dan konsekuensi penggunaan Internet dan disebut etnografi virtual. Menurutnya, metode antropologi sosial dan budaya yang diterapkan dengan baik dapat memberikan pemahaman teoritis dan membantu menentukan dinamika hubungan yang mengalir di dunia online. Etnografi di Internet sebagai metode penelitian kualitatif baru mengadaptasi beberapa ciri etnografi tradisional untuk mempelajari budaya dan praktik budaya yang muncul dalam komunikasi berbasis teks melalui lingkungan komputer. Beberapa konsensus telah muncul mengenai metode etnografi virtual ini, antara lain: Pertama, bahwa penelitian harus berfokus pada komunikasi berbasis teks sebagai sarana fokus penelitian (yang telah diadopsi oleh sebagian besar studi netnografi kontemporer). Kedua, dalam hal prosedural, pencatatan lapangan secara rinci secara tradisional masih dilakukan oleh peneliti sebagai partisipan pengamat. Langkah ini diikuti dengan pemeriksaan yang tepat, mengidentifikasi pola-pola yang muncul, periksa literatur lokal yang mungkin ada, mengembangkan proposal yang lebih rinci dan menggunakan literatur untuk mengembangkan perspektif teoritis.(Mayasari, 2022)

Etnografi virtual adalah metode yang digunakan untuk mempelajari entitas (user) yang menggunakan Internet. Jorgen Skageby Daniel menjelaskan bahwa etnografi virtual merupakan metode yang digunakan untuk memahami secara kualitatif apa yang terjadi dalam komunitas virtual. Menggunakan observasi dan wawancara online. Kriteria komunitas virtual yang sesuai dengan metode etnografi virtual, antara lain : Pemilihan komunitas virtual didasarkan pada interaksi antar komunitas, yaitu Views, likes dan komentar postingan, Anda memiliki berbagai macam diskusi atau topik diskusi yang dapat di gunakan untuk menangkap permasalahan yang timbul dari komentar sebuah postingan.(Mayasari, 2022) Berikut analisis data pada Etnografi virtual :

a. Tingkat Ruang Media (Media Space).

Media inilah yang menjadi tempat masyarakat berinteraksi. Peneliti memposisikan dirinya sebagai pengamat. Peneliti menjelaskan dari sudut pandang teknologi bagaimana perangkat media online bekerja dan bagaimana aturan media sosial ditegakkan. Para peneliti memulai dengan pembuatan akun, koneksi internet, komunikasi terus-menerus, dan media sosial.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Tingkat dokumen media (Media Archive).

Peneliti melihat konten sebagai teks dan konten tersebut dibuat lalu dibagikan melalui Internet. Teks tidak hanya mewakili pandangan atau opini pengguna internet, namun berkaitan dengan ideologi, latar belakang sosial, opini politik, keunikan budaya, bahkan mewakili identitas suatu komunitas. Teks tersebut juga menunjukkan adanya konteks, situasi atau pertukaran nilai dalam masyarakat.

c. Tingkat objek (Media Object).

Peneliti melihat tindakan dan interaksi pengguna, serta interaksi antar pengguna. Bahan penelitian berasal dari teks dan konteks di media sosial. Para peneliti fokus pada tanggapan terhadap teks yang dipublikasikan di jejaring sosial dalam bentuk penayangan, suka dan komentar.

d. Tingkat pengalaman (Eksperiental Stories).

Ilmuwan dapat menghubungkan realitas dunia maya dengan realitas dunia nyata. Karena apa yang terjadi di Internet sebenarnya tidak jauh berbeda dengan apa yang terjadi di dunia nyata, seperti menggambarkan waktu, tempat, dan perilaku seseorang pada media sosial. Kategori informasi yang diteliti, yaitu manfaat memiliki akun facebook bagi ibu rumah tangga, bentuk-bentuk penggunaan komunikasi virtual di kolom komentar facebook dan motivasi pengguna Facebook dalam berinteraksi.

3. Media Sosial

Secara sederhana istilah media dapat dijelaskan sebagai alat komunikasi sebagaimana yang telah didefinisikan selama ini. Pada saat yang sama, kata-kata sosial dapat memiliki konteks yang luas. Menurut Nasrullah, media sosial adalah sebuah alat di Internet yang memungkinkan pengguna untuk mewakili diri mereka sendiri dan berkomunikasi, berkolaborasi, serta berbagi dengan pengguna lain dan menciptakan ikatan sosial virtual. Kemudahan dalam menggunakan media menjadi salah satu kebutuhan utama masyarakat di era digital saat ini. (Pakaya et al., 2022)

Di era globalisasi saat ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat. Tidak dapat dipungkiri ada banyak situs-situs jejaring sosial yang muncul di kehidupan bermasyarakat. Media sosial merupakan alat yang memfasilitasi interaksi sosial antara seseorang dengan orang lain untuk saling mengirimkan dan menerima informasi. Media sosial adalah media online yang memungkinkan penggunaannya dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan membuat konten seperti blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual.

Media sosial juga diartikan sebagai media online pendukung komunikasi sosial, yaitu teknologi yang digunakan dalam media sosial online yang dapat mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif.(Munasaroh, 2021) Media sosial bukanlah sesuatu yang kita ketahui hingga pergantian milenium, namun media sosial telah ada sejak zaman prasejarah. Sejarah media sosial sebenarnya bermula dari kebutuhan masyarakat untuk saling berbagi informasi.(Pangkey et al., 2022) Media sosial tersebut sudah sangat marak di gunakan oleh semua kalangan, baik anak remaja maupun orang dewasa bahkan ibu rumah tangga. Dengan media sosial kita dapat berinteraksi dengan mudah oleh siapapun. Salah satu media sosial yang banyak di gunakan semua kalangan terutama ibu rumah tangga adalah Facebook, dimana facebook sendiri merupakan media sosial yang berkembang pesat di semua kalangan. Keunggulan dari facebook ini yaitu kemudahan dalam mengakses, facebook dapat di akses melalui handpone,laptop,computer maupun tablet. Facebook menduduki peringkat pertama sebagai media sosial terlaris diantara media sosial lainnya. Media sosial juga memungkinkan penggunaanya untuk saling berinteraksi dan berkomunikasi, berbagi dan berjejaring, serta berbagai aktivitas lainnya. Media sosial menggunakan teknologi berbasis website atau aplikasi yang dapat mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Beberapa contoh media sosial yang dapat digunakan secara luas adalah YouTube, Facebook, blog, Twitter dan lain-lain.(Novianti, 2020) Media sosial menggambarkan sebuah media sehingga pengguna dapat dengan mudah berinteraksi dan berpartisipasi dalam media. Media sosial membentuk cara baru dalam berkomunikasi. Dialog antar pengguna adalah fitur umum pada media sosial termasuk facebook. Media sosial merupakan alat yang memfasilitasi interaksi sosial antara seseorang dengan orang lain untuk saling mengirimkan dan menerima informasi.

Media sosial di Indonesia berkembang sangat pesat seiring berjalannya waktu. Hal ini didukung oleh infrastruktur internet yang terus berkembang seperti akses Wi-Fi, jaringan optik, dan lain-lain. Masyarakat Indonesia semakin aktif di dunia media sosial hingga mencapai puluhan juta orang. Kehadiran media sosial tentu membawa dampak positif dan dampak negatif sehingga konten (foto atau video) apapun bisa tersebar dengan mudah dan cepat. Kemudian pada saat berinteraksi atau berkomunikasi melalui media tersebut, banyak masyarakat yang menyalahgunakan etika bersosialisasi di dunia maya dengan cara mengunggah atau mengomentari postingan dengan kata-



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kata yang kasar.(Utoro et al., 2020) Pemanfaatan media online sebagai alat komunikasi berkembang semakin pesat setelah internet mulai digunakan dengan telepon seluler, bahkan kemudian lahir istilah telepon pintar (smartphone). Ponsel pintar dilengkapi dengan fitur yang memudahkan komunikasi Proses komunikasi seperti chatting, email, pesan teks, pesan multimedia, browsing web dan media sosial menjadi semakin fleksibel. Media sosial telah mempengaruhi perubahan secara signifikan dalam cara orang berkomunikasi. Pada bulan Januari 2021, terdapat 202,6 juta pengguna Internet di Indonesia, dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah tersebut meningkat sebesar 27 juta atau 16 persen (Berita Satu, 2021 Bisa dikatakan masyarakat Indonesia sangat erat). untuk merajut hubungannya dengan penggunaan media sosial. Media sosial seolah menjadi kebutuhan pokok yang harus dipenuhi setiap hari.(Ardha & R, 2022)

Dengan dukungan internet yang luas, media sosial memudahkan masyarakat untuk memperoleh atau bahkan menyebarkan informasi kepada khalayak yang tersebar, heterogen, anonim, dan jauh. Media sosial semakin berkembang hampir di semua generasi, baik generasi muda hingga generasi paruh baya di semua negara, termasuk Indonesia. Salah satu manfaat Internet bagi masyarakat adalah jejaring sosial tidak hanya meningkatkan interaksi sosial, tetapi juga meningkatkan persahabatan atau menghubungkan teman dan musuh yang telah lama hilang tanpa kabar, dan mempertemukan orang-orang. Komunikasi di jejaring sosial pun tak luput dari para politisi, artis, bahkan orang lanjut usia pun ikut terlibat termasuk ibu rumah tangga. Hal ini terlihat pada ibu rumah tangga yang sampai saat ini masih banyak yang menggunakan media sosial facebook.(Hartawan, 2019)

Fenomena keberadaan media sosial sebagai dampak dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sungguh luar biasa. Media sosial telah mengubah cara komunikasi masyarakat dengan bantuan berbagai layanan. Keberadaan media sosial bahkan telah mempengaruhi metode komunikasi di segala bidang seperti komunikasi pemasaran, komunikasi politik, dan komunikasi dalam sistem pendidikan menjadi modern dan serba digital, namunamun membuat komunikasi terus-menerus lebih efektif.(Rustandi & AS, 2023) Dalam 15 tahun terakhir, media sosial mempunyai dampak besar terhadap cara kita berkomunikasi (Miller et al., 2016) dan kini, dengan menjamurnya penggunaan ponsel pintar di semua kelompok umur di seluruh dunia, komunikasi melalui ponsel pintar menjadi semakin



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

integral dalam cara kita berkomunikasi. mengungkapkan kepedulian antar generasi, serta dalam pemeliharaan hubungan keluarga. (Wang & Haapio-Kirk, 2021)

#### Ibu Rumah Tangga

Ibu Rumah Tangga (IRT) adalah perempuan yang mengatur dan mengurus rumah tangga, termasuk mengasuh anak, memasak, mengurus kebutuhan pokok, bersih-bersih, merapikan rumah, dan lain-lain. Ibu rumah tangga umumnya tidak bekerja di luar rumah dan mempunyai tanggung jawab yang besar dalam mengatur kehidupan keluarga. Mereka mempunyai manajemen waktu yang baik, rutin dan fokus pada anak. Tinggal di rumah juga dapat memberikan manfaat, seperti lebih banyak waktu untuk merawat anak dan lebih banyak waktu untuk diri sendiri. Namun, menjadi ibu rumah tangga juga bisa menghadirkan tantangan, seperti stres akibat beban kerja yang berat dan keharusan mengurus rumah tangga.

Ibu rumah tangga diketahui menggunakan Facebook untuk berbagai tujuan, salah satunya adalah untuk memenuhi kebutuhan informasinya, bahkan ibu rumah tangga juga menggunakan Facebook sebagai sarana berkomunikasi dengan temannya dan juga sebagai sarana hiburan atau kesenangan. Masyarakat biasanya mencari informasi-informasi yang biasanya berguna bagi para ibu rumah tangga, biasanya berupa informasi berupa resep masakan, berita parenting, berita viral, tips dan trik rumah tangga, serta informasi sehari-hari yang sangat dibutuhkan setiap orang secara individu. Pada saat yang sama, ibu rumah tangga menggunakan Facebook sebagai alat komunikasi untuk bertukar kabar dengan teman, menulis status, berbagi foto/video, dan berhubungan dengan teman lama. Lalu ibu-ibu biasanya mencari video viral atau hal-hal lucu untuk hiburan. (Nia & Loisa, 2019) Maka dari itu saat ini dengan adanya sosial media facebook menjadikan hiburan bagi para ibu rumah tangga tersebut. Di desa Bukit Raya sebagian besar para ibu rumah tangga memiliki akun facebook yang di gunakan untuk mendapatkan informasi dan juga untuk wadah berkreasi seperti ada beberapa ibu rumah tangga yang rajin mengupload foto dan video keseharian mereka di facebook. Ibu rumah tangga tersebut lebih sering menggunakan facebook untuk hiburan atau tempat berkomunikasi disbanding dengan menggunakan aplikasi media sosial yang lainnya. Dalam penelitian ini, facebook dijadikan tempat untuk penyebaran informasi kesehatan oleh tenaga kesehatan dan para Ibu Kader di desa Bukit Raya, mereka merasa bahwa dengan membagikan informasi kegiatan kesehatan di facebook

maka dapat memudahkan mereka, karena hanya dengan mempostingnya akan membuat semua orang khususnya para ibu rumah tangga jadi mengetahui informasi terkini tentang kesehatan yang ada. Jadi para ibu bidan ibu Kader desa Bukit Raya, menyampaikan jadwal kegiatan kesehatan baik posyandu balita maupun posyandu lansia melalui akun facebook mereka.

### 3. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah proses berpikir peneliti yang dijadikan model dasar pemikiran untuk memperkuat indikator-indikator yang melatarbelakangi penelitian itu. Dalam penelitian ini sebagai sistem berpikir dasar peneliti disusun kerangka pemikirannya baik secara teoritis maupun konseptual. Tentu saja inti dari kerangka konseptual adalah penyajian hukum-hukum atau teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti berdasarkan teknik kutipan yang tepat. Kerangka pemikiran merupakan proses berpikir peneliti sebagai landasan berpikir untuk memperkuat sebagian fokus yang melatarbelakangi penelitian ini. Penelitian kualitatif memerlukan landasan yang melatarbelakangi penelitian agar penelitian lebih terarah. Oleh karena itu, untuk lebih mengembangkan konteks dan konsep penelitian, diperlukan kerangka pemikiran yang menjelaskan konteks penelitian, metodologi dan penggunaan teori dalam penelitian. Penjelasan yang telah disiapkan menghubungkan teori dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

Pemanfaatan media sosial facebook tentu saja tidak terlepas dari fungsinya sebagai wadah komunikasi virtual. Facebook dipergunakan oleh ibu rumah tangga sebagai sarana komunikasi virtual dalam menyampaikan pesan-pesan tertentu. Facebook memiliki fungsi untuk menyampaikan pesan, menghibur, mendidik, dan mempengaruhi pengguna terhadap hal-hal yang baru. Pesan-pesan tersebut diwujudkan melalui simbol-simbol bahasa, warna, dan sebagainya yang memiliki makna. Makna yang terekspresikan secara langsung dapat diamati lewat bahasa, sedangkan yang tersembunyi bisa diamati melalui kata-kata. Dalam penelitian ini kerangka pemikiran tercipta dari indikator-indikator sebuah komunikasi virtual, antara lain : ketersediaan dan responsivitas, kualitas interaksi, kejelasn komunikasi, tingkat kesalahan, dan partisipasi.



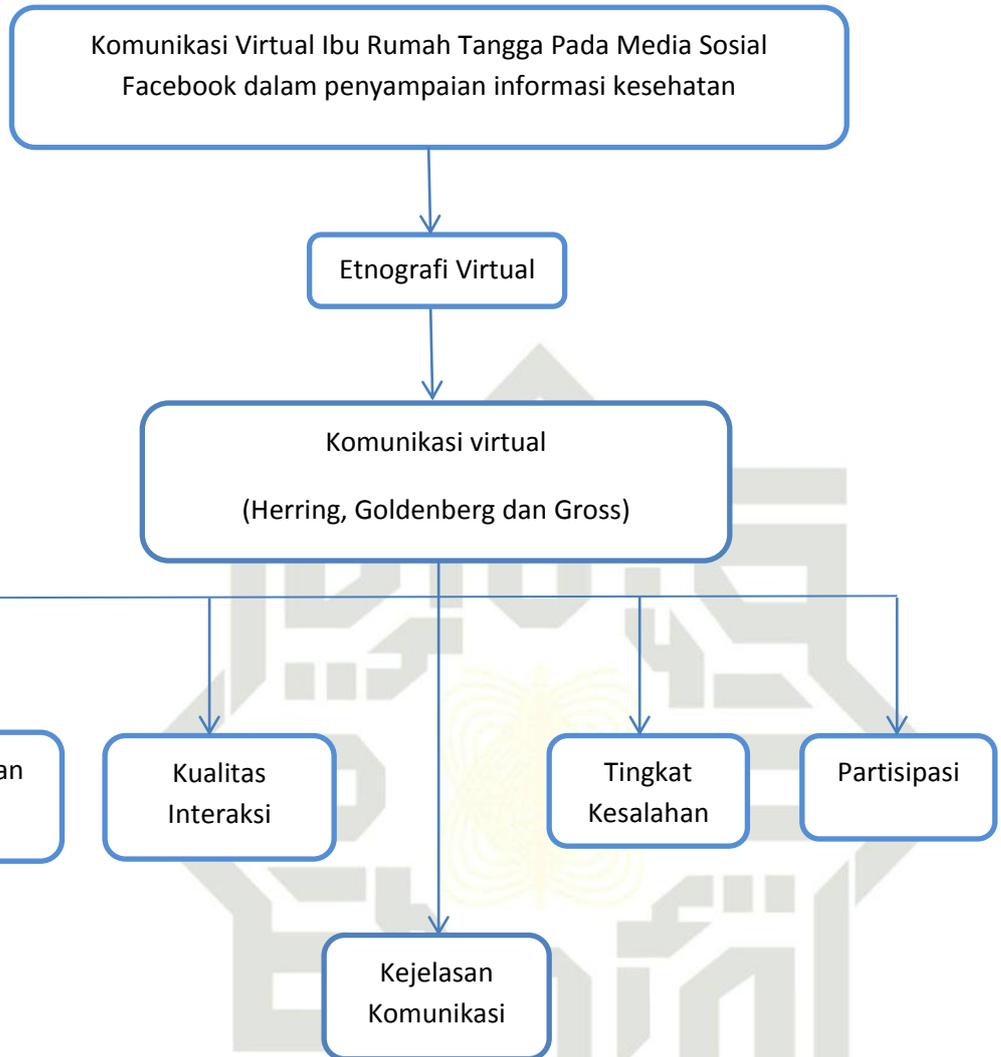
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN S  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Gambar 1.3:** Kerangka Pemikiran  
 Sumber : Peneliti

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi virtual. Etnografi virtual adalah metode yang digunakan untuk mempelajari entitas (pengguna) dengan menggunakan Internet. Etnografi virtual ini tidak terbatas pada kajian budaya saja, namun bertujuan untuk menangkap gerak-gerik perilaku manusia dengan memadukan teknik observasi dan wawancara. Selain itu, penelitian ini berfokus pada komunikasi berbasis teks dan catatan lapangan rinci tentang konvensi prosedural metode etnografi virtual. (Oktaviana et al., 2021) Jorgen Skageby Daniel menjelaskan bahwa etnografi virtual merupakan metode yang digunakan untuk memahami secara kualitatif apa yang terjadi dalam komunitas virtual. Melalui observasi dan wawancara online. (Mayasari, 2022) Etnografi virtual menawarkan kesempatan untuk mengungkap fenomena sosial yang dipahami melalui pengalaman komunikatif baru peneliti pada tempat dan waktu tertentu. Pencarian virtual menghadirkan tantangan bagi peneliti untuk menangani data heterogen (teks, data audio visual dan lain-lain). (Murniaseh et al., 2021) Etnografi adalah pendekatan yang mampu memahami konteks, budaya, dan nuansa. Ia memiliki potensi khusus untuk mempelajari mode baru dan mengubah konteks komunikasi dan proses sosial yang kompleks dari masyarakat media, termasuk tren yang berlawanan dan tanda-tanda perubahan. Pendekatan etnografi mengarahkan peneliti untuk mempertimbangkan kembali struktur politik, ekonomi, dan sosial yang sudah dikenal. (Yusanto & Sjachro, 2021)

Metode kualitatif paling mudah diterapkan dalam penelitian ini karena dapat menampilkan fakta langsung dari responden tentang komunikasi virtual ibu rumah tangga pada facebook yang dibahas dalam artikel ini. (Ruswandi et al., 2023) Penelitian ini memfokuskan kajian nya pada komunikasi virtual para ibu rumah tangga pada media sosial facebook di desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir. Dengan berfokus pada komunikasi virtual yang terjalin di akun media sosial facebook para ibu rumah tangga, maka metode penelitian yang cocok untuk digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan Etnografi virtual. Jadi penelitian di atas bertujuan untuk mengetahui bagaimana komunikasi virtual bagi ibu rumah tangga pada media sosial facebook di desa Bukit Raya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Pengambilan sampel dilakukan di Kecamatan Singingi Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Adapun pengamatan dilakukan di Desa Bukit Raya, Kecamatan Singingi Hilir dengan para ibu rumah tangga sebagai objek penelitiannya. Adapun waktu penelitian ini akan dilakukan selama kurang lebih 3 bulan setelah seminar proposal.

Subjek dari penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang aktif dalam media sosial facebook, yang sering mengunggah postingan foto dan video nya di facebook. Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara langsung dan observasi ke lapangan. Sehingga informasi yang diberikan sesuai dengan fakta dan peneliti memperoleh informasi yang akurat. Kriteria informan dari penelitian ini adalah :

- a. Seorang ibu rumah tangga.
- b. Memiliki akal sehat.
- c. Berusia 25-45 tahun.
- d. Aktif menggunakan facebook sejak 5 tahun terakhir.
- e. Sering mengupload postingan informasi kesehatan ke facebook.
- f. Aktif dalam kolom komentar (selalu menjawab komentar yang masuk).
- g. Aktif dalam penyampaian dan penerimaan informasi mengenai kesehatan.

### 3.3 Sumber Data Penelitian

Menurut sumber dan data yang diperlukan dalam penelitian ini, materi di bagi menjadi dua bagian, yaitu :

#### Data Primer

Menurut Sugiyono (2016:225), data primer adalah sumber data yang langsung mengirimkan data ke pengumpul data. Sumber data primer diperoleh dengan wawancara langsung ke subjek yang terkait dan melalui observasi langsung. Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari lapangan. Untuk memperoleh informasi dasar, penulis mendatangi langsung informan dengan melalui metode wawancara. (Indrasari, 2020)

Informan utama dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga di desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir yang memiliki akun media sosial facebook dan aktif memposting foto atau video keseharian mereka di facebook.

#### Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang tidak di kumpulkan oleh peneliti, tetapi di peroleh melalui data yang sudah di olah. Sumber data sekunder adalah data yang di perlukan untuk melengkapi data primer.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Al-Farid Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Al-Farid Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data sekunder dalam penelitian ini adalah artikel dari website, internet, berita relevan dan literatur terkait lainnya. Data sekunder merupakan hasil yang di dapatkan dari data dan dokumen yang berhubungan langsung dengan penelitian ini. Baik dalam bentuk buku, jurnal, sekripsi, foto dan data sekunder lainnya. Selain itu juga peneliti menggunakan dokumen yang berupa screenshot gambar status gambar facebook dari akun yang di miliki ibu rumah tangga di desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir.

### 3.4 Informan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik depth interview dimana peneliti menggali lebih dalam lagi informasi dari informan. Peneliti melakukan wawancara kepada 5 informan yang termasuk kedalam kriteria penelitian, yaitu ibu rumah tangga yang tergabung dalam kader di desa Bukit Raya yang aktif menggunakan facebook dan sering memposting informasi mengenai kesehatan ke akun facebook mereka serta sering membalas komentar pada postingan yang dibagikan. Dalam penelitian ini teknik pemilihan informan menggunakan teknik *Purposive sampling* yang merupakan metode pengambilan sampel secara acak yang mana kelompok sampel diberikan ciri-ciri tertentu. Cara ini dapat digunakan pada banyak populasi, namun lebih efektif pada sampel yang lebih kecil dan populasi yang lebih homogen. Sampling berguna karena peneliti dapat memeriksa seluruh data. Peneliti dapat memilih sampel yang akurat dan hemat biaya dengan memilih orang atau titik berdasarkan pengetahuan mereka. Hal ini memungkinkan pengumpulan data respons kualitatif yang memberikan pemahaman topik yang lebih baik dan hasil yang akurat.

**Tabel 3.1 : Tabel Informan**

No	Nama	Usia	Sejak Kapan Menggunakan Facebook
1	Thina Parhusip	35 th	2018-sekarang
2	Euis Janiarti	30 th	2015-sekarang
3	Endah Lestari	34 th	2009-sekarang
4	Siti Rohani	35 th	2013-sekarang
5	Imas Sukaesih	39 th	2015-sekarang

Peneliti memiliki daftar pertanyaan yang sudah tertulis dan memungkinkan untuk menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang lainnya secara bebas yang berkaitan dengan masalah penelitian.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh orang atau komunitas lain. Secara *offline* peneliti menggunakan observasi partisipan untuk lebih memahami sifat individu/kelompok di dunia nyata, terlepas dari apakah kebiasaan yang dilakukan di dunia maya ada kaitannya dengan kebiasaan di dunia nyata atau sebaliknya. Oleh karena itu, para etnografer harus memberikan perhatian yang cermat dan waktu yang tidak singkat untuk mengamati perubahan situs secara *online* dan *offline*.

## 2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tidak didapatkan dari proses observasi. Wawancara dapat dilakukan dengan memperoleh data dengan cara bertanya kepada informan yang menjadi tujuan dari penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara mendalam berupa wawancara semi terstruktur yang menurut Sugiyono (2012) lebih bebas dalam pelaksanaannya dibandingkan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan masalah secara lebih terbuka, untuk mencari pendapat orang yang diwawancarai. Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan pedoman wawancara untuk memudahkan dan menysasar pertanyaan yang akan diajukan. (Fitria, 2013) Dalam penelitian ini model wawancara dilakukan secara *online* dan *offline* untuk menghindari bias data dan ketidakpastian dalam validasi data.. Peneliti melakukan wawancara kepada 5 orang informan (ibu rumah tangga) yang berusia 25-40 tahun yang aktif menggunakan facebook dan mengunggah postingan foto atau video keseharian mereka.

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan meningkatkan keakuratan dan kebenaran informasi. Analisis dokumen digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait penelitian dari arsip dan catatan yang berada di dalam atau di luar lokasi penelitian. Metode ini mengumpulkan informasi yang tersedia dalam catatan dokumen. Tugasnya mendukung dan melengkapi informasi yang di peroleh melalui observasi dan wawancara.

Dokumentasi biasanya terdapat fakta yang tersimpan di dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Isi dari dokumentasi biasanya surat, catatan harian, laporan artefak, foto dan sebagainya. Alasan peneliti menggunakan dokumentasi berbentuk screenshot foto unggahan di media sosial facebook oleh informan dan berupa artikel dan bahan lainnya yaitu untuk mendukung penelitian. Tujuan dilakukan dokumentasi ini yakni untuk melengkapi data yang di dapat oleh peneliti dari observasi dan juga wawancara.



### 3.6 Validasi Data

Validasi data dapat diartikan sebagai memvalidasi, menguji kebenaran suatu hal, atau sebagai upaya untuk membuktikan ketelitian dan jangkauan ketelitian suatu alat ukur pada saat melakukan fungsi pengukuran. Dalam ilmu komputer, validasi data adalah proses memastikan bahwa data telah dibersihkan untuk memastikan bahwa data tersebut benar dan dapat digunakan. Setelah data dianalisis kemudian dilakukan triangulasi data (keabsahan data). Validasi data dapat dilakukan dengan melakukan validasi data menggunakan triangulasi sumber (anggota aktif dalam komunitas virtual) untuk menjamin keabsahan temuan peneliti. Ada beberapa jenis Triangulasi Data yang sering digunakan, yaitu :

- a. Triangulasi Sumber : Membandingkan ulang informasi yang diterima dari beberapa sumber. Misalnya membandingkan hasil wawancara dengan apa yang di katakana dan dengan dokumen yang ada.
- b. Triangulasi Waktu : Digunakan untuk validitas data dengan perusahaan, suatu proses dan prilaku manusia, karena pada dasarnya prilaku manusia dapat mengalami perubahan dari waktu ke waktu.
- c. Triangulasi Teori : Memanfaatkan dua teori atau lebih untuk di adu.
- d. Triangulasi Peneliti : Menggunakan lebih dari satu peneliti di saat observasi atau wawancara. Karena masing-masing dari peneliti memiliki gaya, sikap dan persepsi yang berbeda.
- e. Triangulasi Metode : Usaha mengecek keabsahan penemuan peneliti.

Dari beberapa jenis Triangulasi data, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan Triangulasi Sumber, karena menurut peneliti teknik ini dianggap sesuai dengan penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data. Triangulasi sumber artinya menguji informasi dari berbagai sumber terhadap informan dari siapa informasi tersebut diambil. Triangulasi sumber dapat mempertajam kredibilitas informasi bila dilakukan dengan cara mengkaji data yang diperoleh melalui berbagai sumber atau informan. Dengan teknik yang sama, peneliti dapat mengumpulkan informasi dari beberapa sumber penelitian (informan). Dalam hal ini setelah peneliti memperoleh data dari sumber yang berbeda, langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan data tersebut, kemudian mengklasifikasikannya dan melihatnya dari sudut pandang yang sama, yang berbeda, yang khusus di antara ketiga sumber data tersebut. Dengan demikian, dapat diambil suatu kesimpulan dari data-data yang telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti analisis dari berbagai sumber. Dengan menggunakan teknik triangulasi sumber, peneliti berupaya membandingkan data survei dari masing-masing sumber atau informan penelitian untuk mencari dan menguji kebenaran informasi yang diperoleh. Dengan kata lain, triangulasi sumber memeriksa silang data dengan membandingkan fakta dari satu sumber ke sumber lainnya. (Alfansyur & Mariyani, 2020)

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif digunakan bila informasi yang dikumpulkan dalam penelitian bersifat kualitatif. Merujuk pada permasalahan yang akan diteliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Data pada riset kualitatif ini tidak menggunakan uji statistik karena datanya berupa data kualitatif yaitu kata-kata atau kalimat-kalimat dan gambar-gambar bukan berupa angka-angka. Analisis data adalah proses pengumpulan dan pengumpulan informasi secara sistematis mulai dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, mendeskripsikannya ke dalam unit-unit, mengorganisasikannya ke dalam pola, memilih apa yang penting dan apa yang akan dipelajari serta menarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

#### a) Pengumpulan data

Data yang di peroleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian di tuliskan dalam catatan lapangan yang berisi tentang apa yang di lihat, di dengar, di saksikan, di alami dan temuan apa yang di jumpai selama penelitian dan merupakan bahan pengumpulan data untuk tahap berikutnya.

#### Reduksi data

Reduksi data yaitu proses dimana peneliti melakukan pemilihan, pemutusan, penyederhanaan pengabstrakan dan transfomasi data “mentah” yang terlihat pada catatan dan dokumen lainnya. Data yang di peroleh dari lapangan cukup banyak sehingga harus di catat secara cermat dan rinci. Oleh karena itu, perlu segera di lakukan analisis terhadap data tersebut melalui reduksi data. Reduksi data artinya merangkum, memilih hal yang paling penting, memutuskan perhatian pada hal-hal penting dan mencari tema serta pola nya. Dengan demikian, data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulakn informasi lebih lanjut dan mencarinya jika di perlukan. Perangkat seperti computer, laptop, dll dapat membantu dalam reduksi data. Setiap mereduksi data, setiap peneliti di pandu oleh tujuan yang dapat di capai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah untuk menarik kesimpulan. Jadi jika

peneliti menemukan sesuatu yang di anggap asing, tidak di ketahui, yang bekum ada rumusnya selama penelitian, maka hal itu lah yang harus di perhatikan peneliti dalam mereduksi data. Reduksi data adalah proses berfikir yang rumit dan membutuhkan kecerdasan, fleksibilitas dan pemahaman yang lebih mendalam. Peneliti yang masih baru dalam mereduksi data dapat ngobrol denagn teman atau orang lain yang sudah ahli dalam masalah yang di telitinya. Melalui diskusi ini pemahaman peneliti akan berkembang sehingga ia mampu mereduksi data yang berniali dan dapat mengembangkan teori.

Penyajian data

Setelah data di reduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Pada penelitian kuantitatif, penyajian data dapat di tampilkan dengan table, grafik, ikon. Berbeda dengan penelitian kualitatif yang datanya di sajikan dalam bentuk deskripsi singkat, grafik, hubungan antar kategori. Analisis data kualitatif (Sira Anak Saleh) menurut Miles dan Huberman (2014), metode penyajian data yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan lebih lanjut berdasarkan dari data tersebut. Selain itu, Miles dan Huberman mengemukakan bahwa ketika data di tampilkan, bisa berupa grafik, matriks, jaringan dan bagan selain teks naratif.

d) Menarik kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan memiliki maksud usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan, pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Kesimpulan yang di tarik segera di verifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yang lebih cepat dan tepat. Proses menyimpulkan suatu data merupakan proses yang membutuhkan pertimbangan yang sangat matang, agar peneliti dapat menyimpulkan atau menafsirkan data. Jika kesimpulan pada tahap awal di dukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disajikan dapat di percaya. Temuan dapet berupa gambaran suatu benda yang sebelumnya tidak jelas (gelap) sehingga menjadi jelas setelah di selidiki. Kesimpulan ini dapat berupa hubungan sebab akibat atau interaktif dan hipotesis atau teori.



## BAB IV GAMBARAN UMUM

### 4.1 Facebook



**Gambar 4.1 : Logo Facebook**

**Sumber : Internet**

Fenomena yang menjadi sangat populer pada tahun 2000-an adalah jejaring sosial Facebook, bisa dikatakan telah merevolusi cara komunikasi dan persahabatan. Dalam kehidupan sehari-hari, biasanya kita harus bertemu langsung dengan teman. Namun dengan jejaring sosial Facebook, menjalin pertemanan dan sekadar ngobrol dengan mereka dilakukan hanya dengan satu klik saja dan dengan begitu kita akan mendapatkan semua informasi tentang teman baru. Facebook adalah salah satu jejaring sosial paling populer di dunia dengan pengguna terbanyak. Facebook atau jejaring sosial ini lahir pada tanggal 14 Februari 2004 di Cambridge, Massachusetts oleh seorang mahasiswa Harvard bernama Mark Zuckerberg. Menurut Alexa, Facebook merupakan mesin jejaring sosial pertama. Dalam peringkat umum website di dunia, Facebook berada di peringkat kelima setelah Yahoo, Google, YouTube, dan Windows Live. Popularitas Facebook di Indonesia dimulai pada tahun 2008 dengan jumlah pengguna Facebook mencapai 618%. Facebook diciptakan sebagai jejaring sosial yang mengikuti nilai-nilai persahabatan. Hal ini terlihat pada fitur dan tindakan seperti membuat pertemanan yang dapat terhubung dengan teman lain, membuat grup, mengirim pesan pribadi, mengunggah foto atau video, mengomentari postingan orang lain. (L.P.F. Yan et al., 2021) Sepertinya Facebook telah menghilangkan jarak, waktu dan tempat untuk saling menyapa, dan facebook telah mempermudah bersosialisasi. Pengguna facebook dapat saling menyapa dan berteman di belahan dunia mana pun tanpa harus bertatap muka, bahkan tak jarang kita

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertemu dengan sahabat lama yang sudah bertahun-tahun tidak kita jumpai secara langsung. Dengan Facebook kita juga bisa menambah teman baru dengan menambahkan pengguna lain. Tampaknya Facebook telah menjadi tempat berkomunikasi satu sama lain dan bertukar informasi, sangat populer di kalangan pengguna untuk menyimpan informasi halaman yang disukai pengguna.

Sejak didirikan pada tahun 2004 hingga tahun 2024, facebook telah banyak mengalami perubahan. Saat ini facebook masih banyak digunakan oleh semua kalangan terutama ibu rumah tangga. Para ibu rumah tangga memanfaatkan waktu luang mereka untuk membuka dan melihat akun media sosial facebook dengan tujuan mencari dan mendapatkan informasi terkini atau hanya sekedar berinteraksi dengan teman facebook mereka. Bagi ibu rumah tangga facebook merupakan sebuah aplikasi media sosial yang digunakan sebagai hiburan sehari-hari mereka. Para ibu rumah tangga dapat mengekspresikan diri dengan bebas di akun media sosial facebook, sebagai contoh mereka dapat memposting foto dan juga membuat video lalu di bagikan di akun facebook mereka dengan bebas tanpa ada aturan, maka dari itu banyak ibu rumah tangga yang kreatif dan inovatif dalam hal membuat video. Facebook adalah salah satu dari sekian banyak media sosial yang dimanfaatkan di dunia bahkan di Indonesia. Fitur-fitur yang disediakan oleh Facebook dapat dimanfaatkan oleh khalayak luas sebagai penunjang mereka dalam melaksanakan kegiatan ataupun sekedar untuk hiburan. (Tantra & Pribadi, 2022)

Salah satu konsep yang mendasari Facebook adalah konsep jejaring sosial, yang menyatakan bahwa orang-orang terhubung satu sama lain melalui jejaring sosial yang kompleks. Jejaring sosial ini tercipta melalui hubungan antar manusia yang dapat berupa kelompok teman, keluarga maupun organisasi. Facebook merupakan platform media sosial yang paling populer saat ini. Sebagai media sosial, Facebook adalah media komunikasinya tempat seseorang berinteraksi dengan pengguna facebook yang lainnya. Ada banyak peluang untuk melakukan komunikasi. Facebook dapat bermanfaat untuk suatu kelompok berinteraksi dengan kelompok yang berbeda. Fitur yang tersedia pada media sosial Facebook untuk melakukan komunikasi adalah pembaruan status. Pembaruan status adalah fitur yang dapat digunakan dengan tugas yang sedang berlangsung. Setelah status diposting, teman lain yang ada di akun facebook dapat dengan mudah membagikan status yang sudah dibuat. (Setiawan & Zyuliantina, 2020)

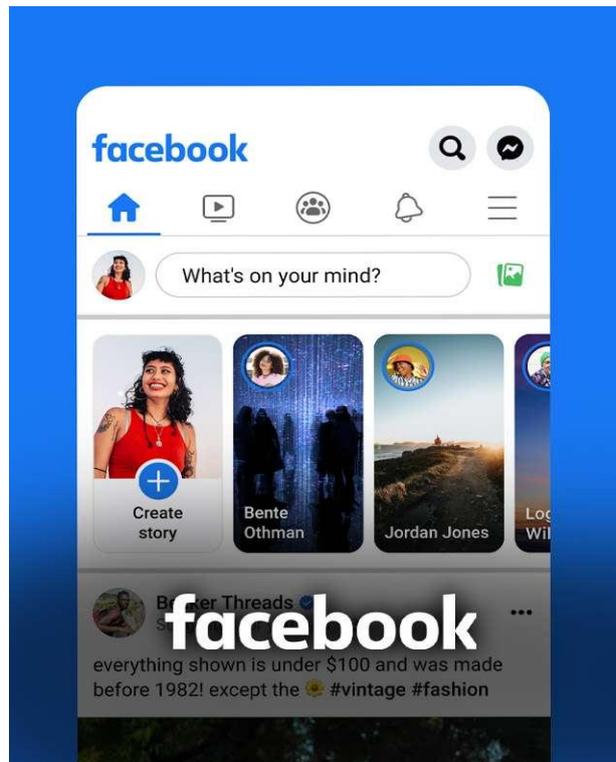


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

if Kasim Riau



**Gambar 4.2 : Tampilan Facebook 2024**  
Sumber : Internet

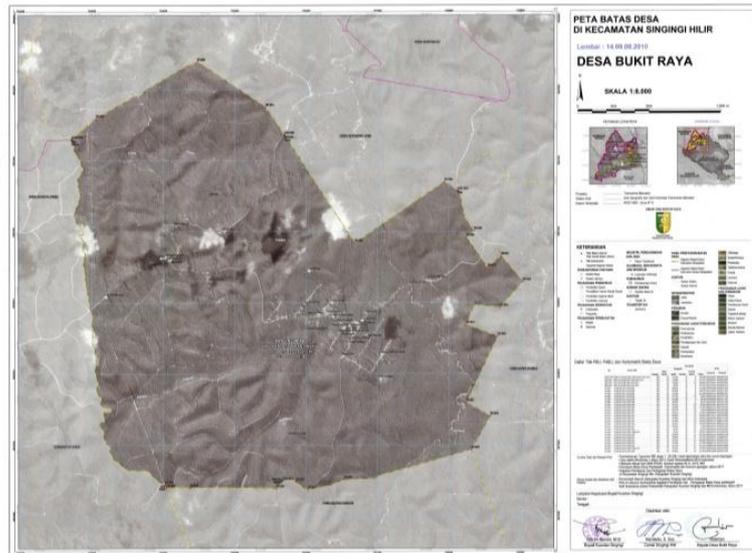
#### 4.2 Desa Bukit Raya



**Gambar 4.3 : Kantor Desa Bukit Raya**  
Sumber : Peneliti

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 4.4 :PETA Desa Bukit Raya**  
**Sumber: Pemerintah Desa Bukit Raya**

Desa bukit raya merupakan salah satu desa ekstransmigrasi yang berada di wilayah Kecamatan Singingi Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Desa Bukit Raya dengan Luas lebih kurang 1365 Ha merupakan Desa yang memiliki topografi berupa perbukitan dan lembah, terletak antara batas-batas Desa Bukit Raya yang meliputi : sebelah timur berbatasan dengan desa Suka Damai, sebelah selatan dengan desa Muara Bahan , sebelah barat dengan desa Koto Baru , dan di sebelah utara dengan desa Beringin Jaya. Desa Bukit Raya terletak di Kecamatan Singing Hilir Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi RIAU. Wilayah desa Bukit Raya dibagi menjadi 3 Dusun : Dusun I ( Dusun Nusa Indah ), Dusun II ( Dusun Banar Sari ), dan Dusun III ( Dusun Simpang Indah ). Desa Bukit Raya memiliki jumlah penduduk sampai akhir agustus 2024 sesuai Printout data profil desa dan kelurahan adalah 1.946 jiwa yang terdiri dari Laki-laki berjumlah 1014 jiwa dan perempuan berjumlah 932 jiwa, dengan jumlah kepala Keluarga sebanyak 548 KK.

Sebagian besar mata pencaharian masyarakat bukit raya adalah petani, peternak, berwirausaha, dan lain-lain dengan komoditas terbesar yaitu kelapa sawit. Ditandai dengan majunya KUD Bina Karya yang mengelola kebun kelapa sawit masyarakat desa Bukit Raya dengan pola Kredit Koperasi Primer Anggota (KKPA). Tipologi desa bukit raya dalam 2 tahun terakhir Sudah termasuk desa swasembada, berdasarkan hasil Indeks Desa Membangun (IDM).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desa Bukit Raya juga sudah menjadi desa mandiri sejak tahun 2021. Untuk sistem pelayan di desa, bukit raya sudah menggunakan sistem digitalisasi berupa aplikasi gigades.id dan informasi desa bisa di akses melalui website resmi [www.desabukitraya.com](http://www.desabukitraya.com) dan [www.bukitraya.singingihilir-desa.id](http://www.bukitraya.singingihilir-desa.id).

#### 4.3 Visi dan Misi Desa Bukit Raya

VISI Desa Bukit Raya Kecamatan Singing Hilir : Mewujudkan Desa Bukit Raya Yang Agamis, Tertib, Adil, Berbudaya, sehat sejahtera dan berperadaban disegala bidang.

MISI Desa Bukit Raya Kecamatan Singing Hilir, antara lain :

- a. Mewujudkan dan mengembangkan kegiatan keagamaan untuk menambah keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Mewujudkan dan mendorong Masyarakat akan pentingnya Hidup Sehat.
- c. Membangun dan meningkatkan hasil peternakan dengan jalan perbaikan sarana dan prasarana yang menunjang peningkatan hasil peternakan sapi, domba dan ayam kampung serta peternakan ikan.
- d. Menata Pemerintahan Desa Bukit Raya yang kompak dan bertanggung jawab dalam mengemban amanat masyarakat.
- e. Meningkatkan pelayanan masyarakat secara terpadu dan serius.
- f. Menumbuhkembangkan usaha kecil dan menengah Melalui Badan Usaha Milk Desa Nuju Makmur.
- g. Bekerjasama dengan Dinas Kehutanan dan Perkebunan didalam Melestarikan Lingkungan Hidup.
- h. Membangun dan mendorong majunya bidang pendidikan baik formal maupun informal yang mudah diakses dan dinikmati seluruh warga masyarakat tanpa terkecuali yang mampu menghasilkan insan intelektual, inovatif dan enterpreneur (wirausahawan).
- i. Membangun dan mendorong usaha-usaha untuk pengembangan dan optimalisasi sektor pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan, baik tahap produksi maupun tahap pengolahan hasilnya.
- j. Disiplin, tranparan, akuntabilitas dan amanah dalam menjalankan tugas.



#### 4.4 Ibu Rumah Tangga

Ibu rumah tangga di desa Bukit Raya, Kecamatan Singingi Hilir sangat senang menjalin interaksi baik secara langsung maupun dengan perantara alat komunikasi, seperti yang sekarang ini interaksi dapat di lakukan melalui media sosial facebook. Ibu rumah tangga di desa Bukit Raya pun sebagian besar memiliki akun media sosial facebook. Diperkirakan jumlah ibu rumah tangga yang aktif dalam penggunaan media sosial facebook sekitar 50% dari 548 jiwa Ibu Rumah Tangga di Desa Bukit Raya. Kebanyakan ibu rumah tangga di desa Bukit Raya yang menggunakan facebook berusia 23-50 tahun. Dimana usia 40 tahun kebawah biasanya menggunakan facebook untuk saling berinteraksi di kolom komentar atau berkomunikasi di messenger, sedangkan ibu rumah tangga dengan usia 40 tahun ke atas biasa nya menggunakan facebook sebagai hiburan saja, mereka membuka facebook untuk melihat informasi terbaru dan juga melihat saudara jauh mereka. Kemudian dari semua ibu rumah tangga yang memiliki dan menggunakan facebook di desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir, mereka memiliki latar belakang yang berbeda-beda, seperti ada yang seorang ibu rumah tangga biasa (mengurus pekerjaan rumah), seorang guru, seorang Budan, ibu rumah tangga yang memiliki usaha online shop atau jualan makanan dan masih banyak lagi. Jadi biasa nya postingan yang di bagikan di facebook ya sesuai dengan latar belakang mereka. Jadi dalam penelitian ini facebook di dimanfaatkan oleh ibu rumah tangga di desa Bukit Raya untuk mendapatkan informasi terkini mengenai jadwal posyandu anak-anak dan lansia. Jadi para ibu bidan dan ibu kadeng senantiasa menyampaikan informasi melalui akun media sosial facebook mereka agar mudah di terima dan di ketahui oleh para ibu rumah tangga di desa Bukit Raya.

Sebagai contoh : Ibu Thina Parhusip selaku Ibu bidan di desa Bukit Raya, yang senantiasa membagikan postingan facebook mengenai jadwal pelaksanaan kegiatan cek kesehatan. Dengan begitu para teman yang ada di facebook dapat mengetahui dan membagikan kembali kea kun facebook mereka agar informasi tersebut dapat di ketahui oleh khalayak luas. Ibu Bidan Thina ini selaku Bidan di desa Bukit Raya, beliau sering melakukan sosialisasi kesehatan di sekolah-sekolah yang ada di desa Bukit Raya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau



Gambar 4.5 : Postingan dan komentar  
Sumber : Facebook @Thina Parhusip

Kemudian contoh lainnya ada ibu Euis Janiarti yang merupakan ibu rumah tangga biasa dengan keseharian di rumah. ia memanfaatkan facebook untuk melihat dan mendapatkan informasi terkini, selain itu ibu Euis Janiarti juga sering membagikan kenangan-kenangan beberapa tahun lalu dan ia juga sering membagikan informasi mengenai parenting anak.



Gambar 4.6 : Postingan Ibu Rumah Tangga  
Sumber : Facebook @Euis Janiarti

f Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa akun media sosial facebook dijadikan tempat untuk berinteraksi dan mencari informasi tentang kesehatan di kalangan ibu rumah tangga di desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir. dengan ketersediaan jaringan yang mendukung menjadikan facebook sebagai tempat hiburan serta tempat untuk mendapatkan informasi terkini, dengan facebook para ibu rumah tangga saling terhubung satu sama lain terutama dengan pengurus kesehatan seperti bidan dan para kader. Para ibu bidan dan kader memanfaatkan facebook sebagai tempat menyampaikan informasi jadwal cek kesehatan untuk balita dan lansia. Para ibu rumah tangga di desa Bukit Raya memberikan dukungan penuh terhadap postingan para bidan dan kader karena dengan begitu mereka dapat mengetahui jadwal cek kesehatan dengan melihat sosial media facebook saja.

### 6.2 Saran

Berdasarkan dari analisis yang telah disimpulkan sebelumnya sebagai tahap akhir dari penelitian ini, maka peneliti berupaya untuk memberikan saran atau rekomendasi terkait penelitian. Hal ini sesuai dengan kapasitas peneliti, sehingga ada beberapa poin yang ingin di sampaikan peneliti, yaitu sebagai berikut :

- a. Diharapkan para Ibu Rumah Tangga dapat menyaring atau memfilter informasi yang diterima agar tidak terjadi kesalah pahaman.
- b. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bahwa suatu daerah sangat membutuhkan akun akun penyampaian informasi khususnya dalam dunia Kesehatan.
- c. Dengan teknologi yang semakin canggih, diharapkan para ibu rumah tangga dapat memahami dan tidak menyalahgunakan saat menggunakan facebook.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Alandi, Y. (2019). Gereja dan Pengaruh Teknologi Informasi “Digital Ecclesiology.” *Fidei: Jurnal Teologi Sistematis Dan Praktika*, 1(2), 270–283. <https://doi.org/10.34081/270033>
2. Alansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis*, 5(2), 146–150.
3. Alonita, A. (2021). Facebook dan perilaku ibu rumah tangga di desa Singa kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba. *ALLIRI Journal of Anthropology*, 3(1), 7–8. <https://ojs.unm.ac.id/JSB/article/view/22983>
4. Antoni, D., Herdiansyah, M. I., Akbar, M., & Sumitro, A. (2021). Pengembangan Infrastruktur Jaringan Untuk Meningkatkan Pelayanan Publik di Kota Palembang. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 5(4), 1652. <https://doi.org/10.30865/mib.v5i4.3318>
5. Ardha, B., & R, D. A. (2022). Analisis Komunitas Virtual Brand Tory Burch Lovers Indonesia Di Facebook Dalam Proses Keputusan Pembelian Tas. *GANDIWA Jurnal Komunikasi*, 2(2), 9–16. <https://doi.org/10.30998/g.v2i2.1223>
6. Arsanti. (2020). Pudarnya Pesona Bahasa Indonesia di Media Sosial (Sebuah Kajian Sociolinguistik Penggunaan Bahasa Indonesia). *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 4(1), 1–12. <http://103.114.35.30/index.php/lingua/article/view/4314>
7. Aza Hasna Arifah, & Yuli Candrasari. (2022). Pola Komunikasi Virtual Dalam Komunitas Games Online. *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Komunikasi*, 2(2), 55–66. <https://doi.org/10.55606/juitik.v2i2.206>
8. Athurrahman, R., Halim, A., & Imawan, K. (2017). Pengaruh Komunikasi Virtual Terhadap Komunikasi Interpersonal Dikalangan Game Online Di Arant Plumbon. *Signal*, 5(1), 1–10.
9. Febrian, R. A. (2022). Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Manajemen Keuangan Keluarga Selama Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Entrepreneurship, Management and Industry (JEMI)*, 4(3), 113–122. <https://doi.org/10.36782/jemi.v4i3.2236>
10. Febriyana Ananda, B., Abidin Achmad, Z., Syarifah Alamiyah, S., Adi Wibowo, A., & Ahmad Fauzan, L. (2022). Variasi Komunikasi Virtual Pada Kelompok Pemain Game Mobile Legends. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 12(1), 2723–2557. <http://jurnalfdk.uinsby.ac.id/index.php/JIK>
11. Fitria, F. (2013). Analisis capaian indikator keluarga sehat menggunakan Metode Community Diagnosis. *Journal of Chemical Information and Modeling*,

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal-Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- © Hak Cipta dan Perlindungan Undang-Undang  
 © UIN Suska Riau  
 © Saefudin, M. A. & Sufian, M. A. (2022). Analisis Perilaku Pengguna Media Sosial Facebook Terhadap Perilaku Berbahasa. *Jurnal Dharma Duta*, 15(1). <https://doi.org/10.33363/dd.v15i1.163>
- Handayani, H. E. (2019). Fenomena Facebook Sebagai Sarana Komunikasi Sosial. *Dharma Duta*, 15(1). <https://doi.org/10.33363/dd.v15i1.163>
- Hanzah, N. B., Rahim, R., & Iskandar. (2022). Kerasan Verbal pada Media Sosial Facebook ditinjau dari Perspektif Penyimpangan Kesantunan Berbahasa. *Jurnal Konsepsi*, 11(1), 119–131.
- Harahap, Y. (2019). Fenomena Kalangan Pengguna Media Sosial Di Kota Bandung (Studi Fenomenologi Kalangan Pengguna Media Sosial Facebook Generasi X Di Kota Bandung). *Paradigma POLISTAAT Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 2(1), 27–37. <https://doi.org/10.23969/paradigmapolistaat.v2i1.1662>
- Hastuti Milasari, La Ode Monto Bauto, M. R. (2022). Perubahan Prilaku Sosial Ibu Rumah Tangga Penggunya Sosial Media. *SOCIETAL*, 9(8.5.2017), 2003–2005.
- Indrasari, Y. (2020). Efisiensi Saluran Distribusi Pemasaran Kopi Rakyat Di Desa Gending Waluh Kecamatansempol (Ijen) Bondowoso. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 14(1), 44–50. <https://doi.org/10.9744/pemasaran.14.1.44-50>
- Kulianti, A., Fadilla, F., & Faizal, M. (2021). Analisis Penggunaan Media Sosial Facebook Dalam Perkembangan Umkm Gulo Puan Di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 1(2), 125–134. <https://doi.org/10.36908/jimpa.v1i2.26>
- Munaidi, H. (2017). Ibu Rumah Tangga: Streotype Perempuan Pengangguran. *Jurnal Kajian Gender Dan Anak*, 12(1), 77–88. <chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://media.neliti.com/media/publications/177482-ID-ibu-rumah-tangga-streotype-perempuan-pen.pdf>
- P.F. Yanti, I.N. Suandi, & I.N. Sudiana. (2021). Analisis Kesantunan Berbahasa Warganet Pada Kolom Komentar Berita Di Media Sosial Facebook. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 10(1), 139–150. [https://doi.org/10.23887/jurnal\\_bahasa.v10i1.405](https://doi.org/10.23887/jurnal_bahasa.v10i1.405)
- Marchellia, R. I. A. C., & Siahaan, C. (2022). Penggunaan Media Sosial Dalam Hubungan Pertemanan. *JISIP : Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 11(1), 1–7. <https://doi.org/10.33366/jisip.v11i1.2357>
- Maulinda, D., & Asllinda, C. (2022). Komunikasi Interpersonal Orang Tua Pengguna Facebook dalam Memotivasi Prestasi Anak di Desa Sedinginan. *Journal of Social Media and Message*, 1(1), 47–60. <https://journal.rc-communication.com/index.php/JSMM/article/view/5>
- Mayasari, F. (2022). Etnografi Virtual Fenomena Cancel Culture dan Partisipasi Pengguna Media terhadap Tokoh Publik di Media Sosial. *Journal of*





Facebook Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Menjaga Keamanan Dan Ketertiban Kota Manado. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 5(1), 121–135. <https://doi.org/10.32509/pustakom.v5i1.1879>

Qobie, M. T., Karim, A., Ws, J. A., Miles, B., & Huberman, M. (2021). *EFEKTIVITAS KOMUNIKASI VIRTUAL TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTERISTIK KEPEMIMPINAN DALAM PERMAINAN ARENA OF VALOR (STUDI DESKRIFTIF PADA TIM GENOCIDE)*. 9(3), 93–107.

Raanadhani, S. D. (2023). Dampak Penggunaan Media Sosial Facebook Bagi Ibu Rumah Tangga. *Komunikasi Islam*, 1(2), 18–27. <https://repository.uir.ac.id/16054/1/179110128>

Rosdiyani, T. (2020). Pemasangan Jaringan Internet Berbasis Wireless Fidelity (Wifi) Di Kampung Wangun Cipurut. *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 181–191. <https://doi.org/10.47080/abdikarya.v2i2.1074>

Rustandi, R., & AS, E. (2023). Komunikasi Virtual Pada Masa Pandemi Covid-19. *Al-Ibanah*, 8(1), 71–76. <https://doi.org/10.54801/ibanah.v8i1.163>

Ruswandi, A. A., Nayla, F., & Angelie, T. (2023). Fenomena berita hoaks pada platform facebook dalam membentuk kepercayaan masyarakat gen x. *Prosiding Seminar Nasional*, 341–351.

Salman Farid, A. (2023). Penggunaan Media Sosial Dalam Kampanye Politik Dan Dampaknya Terhadap Partisipasi Politik Dan Persepsi Publik. *QAULAN Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 4(1), 45–50.

Setiawan, K. E. P., & Zyuliantina, W. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Status Dan Komentar Di Facebook. *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 1(1), 96–109. <https://doi.org/10.22515/tabasa.v1i1.2605>

Shantra, A., & Pribadi, M. A. (2022). Peran Interaksi Simbolik dalam Komunikasi Pemasaran Melalui Facebook (Studi Kasus Forum Jual Beli Game Online). *Jurnal Komunikasi Kiwari*, 1(4), 605–612.

Utami, E. (2020). Media Sosial Dan Partisipasi Politik Milenial Riau. *Jdp (Jurnal Dinamika Pemerintahan)*, 3(1), 65–84. <https://doi.org/10.36341/jdp.v3i1.1158>

Utoro, D. Y. S., Susetyo, S., & Ariesta, R. (2020). Kekerasan Verbal dalam Media Sosial Facebook. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 3(2), 150–166. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v3i2.1013>

Wang, X., & Haapio-Kirk, L. (2021). Emotion work via digital visual communication: A comparative study between China and Japan. *Global*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

*Media and China*, 6(3), 325–344.  
<https://doi.org/10.1177/20594364211008044>

Widada, C. V., & Paramita, S. (2019). Komunikasi Virtual dalam Game Online (Studi Kasus dalam Game Mobile Legends). *Koneksi*, 3(1), 261.  
<https://doi.org/10.24912/kn.v3i1.6222>

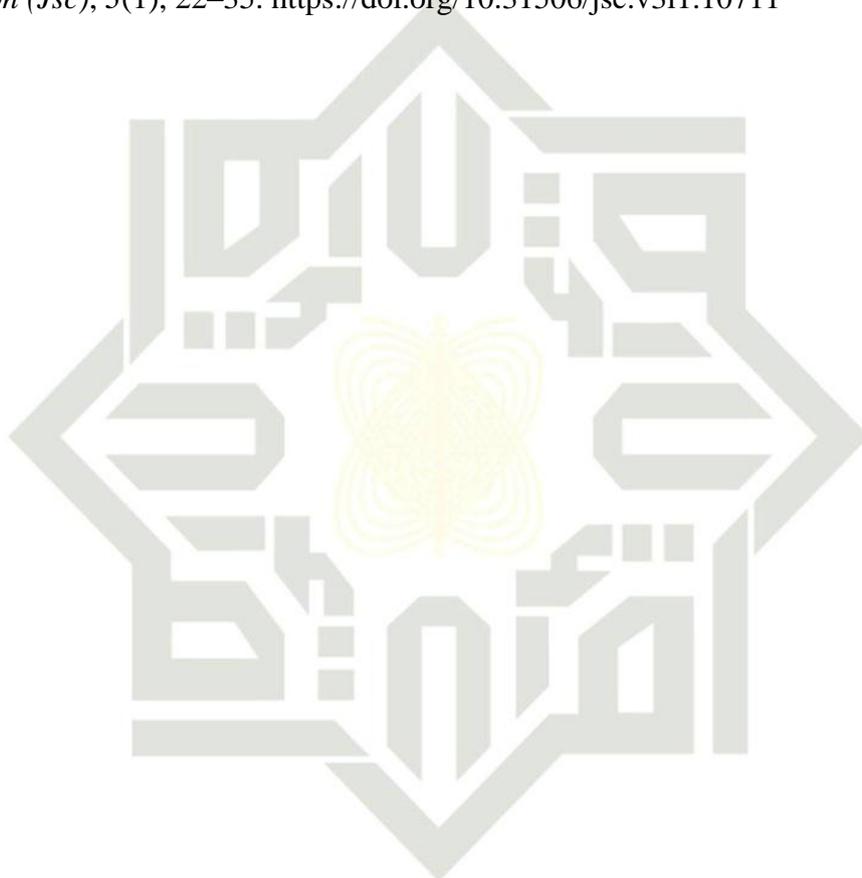
Widanto, Y., & Sjachro, D. W. (2021). Etnografi Virtual Kompas Petang di Kanal Youtube Kompas TV Pada Pernyataan Presiden Republik Indonesia Joko Widodo Tentang Omnibus Law Cipta Kerja. *Journal of Scientific Communication (Jsc)*, 3(1), 22–35. <https://doi.org/10.31506/jsc.v3i1.10711>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengki sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

## LAMPIRAN

- © Hak Cipta Milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran wawancara dengan Informan :

Nama : Thina Pasaribu ( Bidan Desa )  
 Usia : 35 Tahun  
 Hari/Tanggal : kamis, 18 juli 2024  
 Waktu : Pukul 10.30 WIB

### Indikator : Ketersediaan dan Responsivitas

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Bagaimana informan memberikan respon terhadap postingan facebook orang lain ?	Ibu sangat sering merespon postingan orang lain dengan cara like dan komentar karena untuk mensupport apa yang orang lain posting.
2	Bagaimana facebook dijadikan sebagai media penyebaran informasi ( ex: mengumumkan waktu kumpul untuk acara pkk, pengajian, senam, dll).	Ibu sangat setuju karena zaman modern ini pasti setiap orang mempunyai akun Facebook itu. Dengan cara kita menyebar informasi apapun di Facebook akan lebih mudah di terima dan diketahui oleh masyarakat luas. Apalagi ibu seorang Bidan desa yang memiliki kewajiban untuk menyampaikan informasi mengenai info kesehatan di daerah Bukit Raya ini.

### Indikator Kualitas Interaksi

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Adakah perbedaan informan dalam berinteraksi di facebook dan di dunia nyata ?	Ada. kalau di dunia maya lebih banyak berinteraksi karena banyak teman dan media dijadiin tempat penyebaran informasi kesehatan. Kalau di dunia nyata Ibu malah gak banyak berinteraksi karena lebih banyak kegiatan dirumah sebagai tempat kerja. Ya berinteraksi nya sama pasien-pasien.
2	Apa yang di dapat ketika berinteraksi di akun media sosial facebook sebagai alat penyampaian informasi mengenai kesehatan ini ?	Ibu seneng banget menggunakan facebook sebagai media penyebaran informasi, karena lebih mudah dan gampang untuk ibu menyebarkan dan mendapatkan informasi apapun yang kita

		butuhkan.
--	--	-----------

### Indikator Kejelasan Komunikasi

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
2	Bagaimana informan menanggapi komentar dengan bahasa tertentu (bahasa daerah) ?	Terkadang Ibu banyak menjumpai komentar dengan bahasa daerah tertentu. Tindakan Ibu ya langsung nanya apa artinya. Supaya kita juga paham dengan maksud komentarnya.
	Bagaimana informan menanggapi informasi yang tidak lengkap (ex: “innalillahi” tanpa menyantumkan siapa yang meninggal) hal tersebut akan menimbulkan interaksi di kolom komentar ?	Ibu langsung berkomentar agar postingan nya dilengkapi
3	Apakah caption pada postingan seseorang mempengaruhi kejelasan dan pemahaman informan ?	Iya dong, Karena dengan caption itu kita sudah tau apa maksud dari postingan nya tersebut.

### Indikator Tingkat Kesalahan

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Adakah postingan yang tidak seharusnya di posting (ex: data pribadi seperti, identitas, KTP, No rumah, dll) ?	untuk data pribadi lebih baik tidak di-posting karena akan berdampak merugikan untuk kita apabila nanti ada oknum yang tidak bertanggung jawab menyalahgunakan identitas itu.
	Bagaimana jika seseorang menshare informasi yang belum pasti kebenarannya (penyebaran hoax) ?	kita jangan langsung percaya dengan postingan postingan seperti itu, lebih baik kita cari informasi dari beberapa sumber.
	Bagaimana jika facebook sebagai tempat saling berdiri dan membeberkan permasalahan personal ?	menurut Ibu kurang tepat, karena tidak baik urusan pribadi di sebar luaskan di Facebook. Jika ada postingan seperti itu lebih baik kita tidak ikut serta.
	Bagaimana informan memahami postingan hanya dari foto, video atau bahkan emoji saja ?	Menurut Ibu foto, video, dan emoji itu sudah cukup memberikan arti dari postingan. Karena mungkin itu menggambarkan perasaan bahagia, sedih dan marah.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Indikator Partisipasi

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Apakah informan selalu memberikan like pada setiap postingan ?	Gak semua postingan Ibu like. Ibu lihat juga siapa yang memposting.
2	Postingan yang seperti apa yang akan selalu di like oleh informan ?	postingan dakwah, pengumuman, ungkapan kebahagiaan, kayak Ulang tahun, juara, atau kreatif anak.
3	Apakah setiap postingan informan memberikan komentar ?	Nggak, Ibu lebih sering komentar untuk postingan yang bersifat mendoakan, kayak selalu koment Aamiin.

Nama : Euis Janiarti (Ibu Rumah Tangga)  
 Usia : 31 Tahun  
 Hari/Tanggal : jum'at, 19 juli 2024  
 Waktu : Pukul 16.15 WIB

### Indikator Ketersediaan dan Responsivitas

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Bagaimana informan memberikan respon terhadap postingan facebook orang lain ?	Kalo saya jarang banget ngerespon postingan orang-orang. Postingan yang sering saya respon ya postingan teman terdekat saja.
2	Bagaimana facebook dijadikan sebagai media penyebaran informasi ( ex: mengumumkan waktu kumpul untuk acara pkk,pengajian,senam,dll).	Menurut saya, itu sangat bagus dan sangat membantu.

### Indikator Kualitas Interaksi

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Adakah perbedaan informan dalam berinteraksi di facebook dan di dunia nyata ?	Pasti ada, kalau saya di facebook ya berinteraksi seperlunya saja, kalau di dunia nyata saya cukup berbaur dengan orang sekitar.
2	Apa yang di dapat ketika berinteraksi di akun media sosial facebook sebagai alat penyampaian informasi mengenai kesehatan ini ?	Pastinya informasi mengenai jadwal posyandu balita ya, karena saya memiliki balita jadi akun-akun penyampaian informasi dari tenaga kesehatan di desa Bukit Raya ini sangat bagus dan bermanfaat

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Indikator Kejelasan Komunikasi

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Bagaimana informan menanggapi komentar dengan bahasa tertentu (bahasa daerah) ?	Ya saya senang jika berkomentar menggunakan bahasa daerah, karena saya juga sering melakukannya dengan menggunakan bahasa jawa.
2	Bagaimana informan menanggapi informasi yang tidak lengkap (ex: “innalillahi” tanpa menyantumkan siapa yang meninggal) hal tersebut akan menimbulkan interaksi di kolom komentar ?	Ya pastinya saya kesal, tapi saya tidak selalu bertanya di kolom komentar. Saya cukup memantau kolom komentar saja.
3	Apakah caption pada postingan seseorang mempengaruhi kejelasan dan pemahaman informan ?	Sangat mempengaruhi. Karena dengan caption kita jadi tau apa yang sedang terjadi.

### Indikator Tingkat Kesalahan

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Adakah postingan yang tidak seharusnya di posting (ex: data pribadi seperti, identitas, KTP, No rumah, dll) ?	Ya, seharusnya data pribadi tidak di sebarluaskan.
2	Bagaimana jika seseorang menshare informasi yang belum pasti kebenarannya ( penyebaran hoax) ?	Sebaiknya, sebelum menshare sesuatu di ruang public, kita harus lebih teliti dalam menerima informasi.
3	Bagaimana jika facebook sebagai tempat saling sindir dan membeberkan permasalahan personal ?	Saya sangat tidak setuju, menurut saya permasalahan pribadi tidak harus di publis.
4	Bagaimana informan memahami postingan hanya dari foto, video atau bahkan emoji saja ?	Ya dengan Cuma melihat foto, video atau emoji saya cukup paham apa maksudnya.

### Indikator Partisipasi

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Apakah informan selalu memberikan like pada setiap postingan ?	Saya selalu memberi like pada postingan orang yang saya kenal saja.
2	Postingan yang seperti apa	Postingan apa saja yang menarik

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©	yang akan selalu di like oleh informan ?	bagi saya.
©	Apakah setiap postingan informan memberikan komentar ?	Tidak selalu. Karena saya tidak begitu suka ikut campur urusan orang lain.

Nama : Endah Lestari (Ibu Kader)  
 Usia : 34 Tahun  
 Hari/Tanggal : Jum'at, 19 juli 2024  
 Waktu : Pukul 15.25 WIB

#### Indikator Ketersediaan dan Responsivitas

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Bagaimana informan memberikan respon terhadap postingan facebook orang lain ?	Dengan kata-kata yang sopan dan bijak.
2	Bagaimana facebook dijadikan sebagai media penyebaran informasi ( ex: mengumumkan waktu kumpul untuk acara pkk, pengajian, senam, dll).	Sangat bagus, karena dengan adanya media sosial insyaallah informasi seallu update.

#### Indikator Kualitas Interaksi

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Adakah perbedaan informan dalam berinteraksi di facebook dan di dunia nyata ?	Menurut saya, pada dunia maya itu hanya sekedar atau sebatas hiburan saja. Jika pada dunia nyata itulah saya yang sebenarnya tanpa rekayasa.
2	Apa yang di dapat ketika berinteraksi di akun media sosial facebook sebagai alat penyampaian informasi mengenai kesehatan ini ?	Saya sebagai ibu Kader untuk posyandu lansia sangat sangat memanfaatkan facebook sebagai sarana penyampaian informasi kesehatan ini, supaya para warga masyarakatan mengetahui jadwal cek kesehatann secara gratis.

#### Indikator Kejelasan Komunikasi

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Bagaimana informan menanggapi komentar dengan bahasa tertentu (bahasa daerah) ?	Terkadang saya sesuaikan dengan bahasa yang digunakn, misalnya: jika ada yang berkomentar dengan menggunakan bahasa daera maka

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©		saya akan menanggapi dengan bahasa aderah pula.
Hak cipta milik UIN Suska Riau	Bagaimana informan menanggapi informasi yang tidak lengkap (ex: “innalillahi” tanpa menyantumkan siapa yang meninggal) hal tersebut akan menimbulkan interaksi di kolom komentar ?	Ucapan innalilahi belum tentu disebutkan untuk orang yang meninggal, bisa saja ucapan tersebut untuk seseorang yang sedang terkena musibah. Maka biasanya saya bertanya di kolom komentar untuk memastikan.
	Apakah caption pada postingan seseorang mempengaruhi kejelasan dan pemahaman informan ?	Caption sangat penting karena akan menimbulkan banyak komentar jika caption tidak jelas.

**Indikator Tingkat Kesalahan**

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Adakah postingan yang tidak seharusnya di posting (ex: data pribadi seperti, identitas, KTP, No rumah, dll) ?	Itu hal yang tidak boleh menurut saya, karena identitas merupakan sesuatu yang tidak wajib untuk di posting.
2	Bagaimana jika seseorang menshare informasi yang belum pasti kebenarannya (penyebaran hoax) ?	Menurut saya, sah-sah saja, itu hak seseorang. Tinggal bagaimana kita meresponnya.
3	Bagaimana jika facebook sebagai tempat saling sindir dan membeberkan permasalahan personal ?	Itu tidak baik. Gunakanlah media sosial terutama facebook dengan bijak dan sopan.
4	Bagaimana informan memahami postingan hanya dari foto, video atau bahkan emoji saja ?	Yaa saya sangat memaklumi.

**Indikator Partisipasi**

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Apakah informan selalu memberikan like pada setiap postingan ?	Iya.
2	Postingan yang seperti apa yang akan selalu di like oleh informan ?	Yang menghibur dan terutama postingan mengenai makanan.
3	Apakah setiap postingan informan memberikan komentar ?	Selalu. Apalagi postingan yang dibuat oleh teman dekat saya.

Nama : Siti Rohani (Ibu Rumah Tangga)  
 Usia : 35 Tahun  
 Hari/Tanggal : Kamis, 18 Juli 2024  
 Waktu : Pukul 11.45 WIB

**Indikator Ketersediaan dan Responsivitas**

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Bagaimana informan memberikan respon terhadap postingan facebook orang lain ?	Saya akan merespon postingan apabila postingan tersebut kreatif, membangun dan bermanfaat.
2	Bagaimana facebook dijadikan sebagai media penyebaran informasi ( ex: mengumumkan waktu kumpul untuk acara pkk, pengajian, senam, dll).	Sangat penting, karena di zaman sekarang yang serba online, bisa memudahkan kita dalam berkomunikasi.

**Indikator Kualitas Interaksi**

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Adakah perbedaan informan dalam berinteraksi di facebook dan di dunia nyata ?	Sama saja tidak ada perbedaannya, karena saya orangnya simple dan apa adanya.
2	Apa yang didapat ketika berinteraksi di akun media sosial facebook sebagai alat penyampaian informasi mengenai kesehatan ini ?	Dengan sosial media yang sekarang hampir semua orang terutama ibu-ibu punya akun facebook, jadi kalau para tenaga medis menyampaikan di akun facebook mereka itu hal yang baik, karena tidak perlu repot-repot memberikan kepada persatu orang akan informasi kesehatan yang ada.

**Indikator Kejelasan Komunikasi**

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Bagaimana informan menanggapi komentar dengan bahasa tertentu (bahasa daerah) ?	Jika saya tau artinya ya akan saya jawab, tetapi jika saya tidak tau artinya maka saya akan bertanya.
2	Bagaimana informan menanggapi informasi yang tidak lengkap (ex: "innalillahi" tanpa menyantumkan siapa yang meninggal) hal tersebut	Iya itu akan membuat saya sedikit kesal, karena telah memberikan informasi yang tidak lengkap.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan menimbulkan interaksi di kolom komentar ?	
Apakah caption pada postingan seseorang mempengaruhi kejelasan dan pemahaman informan ?	Ya sangat berpengaruh.

#### Indikator Tingkat Kesalahan

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Adakah postingan yang tidak seharusnya di posting (ex: data pribadi seperti, identitas, KTP, No rumah, dll) ?	Iya dokumen-dokumen yang penting sebaiknya tidak di posting di media sosial terutama facebook.
2	Bagaimana jika seseorang menshare informasi yang belum pasti kebenarannya (penyebaran hoax) ?	Saya tidak suka dan tidak akan buru-buru dalam berkomentar.
3	Bagaimana jika facebook sebagai tempat saling sindir dan membeberkan permasalahan personal ?	Orang bijak tidak akan menggunakan facebook untuk hal-hal yang tidak baik.
4	Bagaimana informan memahami postingan hanya dari foto, video atau bahkan emoji saja ?	Saya bisa memahaminya dengan baik.

#### Indikator Partisipasi

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Apakah informan selalu memberikan like pada setiap postingan ?	Tidak semua postingan orang saya beri like.
2	Postingan yang seperti apa yang akan selalu di like oleh informan ?	Postingan yang akan saya like yang bersifat positif saja.
3	Apakah setiap postingan informan memberikan komentar ?	Tidak.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5 Nama : Imas Sukaesih (Ibu Kader)  
 Usia : 39 Tahun  
 Hari/Tanggal : Kamis, 18 juli 2024  
 Waktu : Pukul 08.50 WIB

#### Indikator Ketersediaan dan Responsivitas

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Bagaimana informan memberikan respon terhadap postingan facebook orang lain ?	Menurut saya dengan cara memberi like, karna dengan cara kita memberi like postingan seseorang sudah membuat orang tersebut menjadi senang karna telah merespon postingan nya.
2	Bagaimana facebook dijadikan sebagai media penyebaran informasi ( ex: mengumumkan waktu kumpul untuk acara pkk, pengajian, senam, dll).	Menurut saya ini sangat membantu sekali karna bisa membantu seseorang yang awalnya tidak tau informasi apa apa menjadi tau ketika membuka Facebook.

#### Indikator Kualitas Interaksi

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Adakah perbedaan informan dalam berinteraksi di facebook dan di dunia nyata ?	Sangat ada perbedaannya ya, karna jika melalui Facebook hanya berinteraksi sekedar nya saja, berbeda jika di dunia nyata yang secara langsung bertatap muka.
2	Apa yang di dapat ketika berinteraksi di akun media sosial facebook sebagai alat penyampaian informasi mengenai kesehatan ini ?	Saya senang berinteraksi di akun media sosial facebook, karena cuma dirumah saja kita saya sebagai ibu kader bisa membagikan informasi mengenai kesehatan ke semua orang melalui facebook.

#### Indikator Kejelasan Komunikasi

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Bagaimana informan menanggapi komentar dengan bahasa tertentu (bahasa daerah) ?	Menurut saya pribadi itu hak masing masing ya jadi tidak masalah bagi saya.
2	Bagaimana informan menanggapi informasi yang tidak lengkap (ex: "innalillahi" tanpa menyantumkan siapa yang meninggal) hal tersebut	Menurut saya ini memberikan informasi yang tidak lengkap atau hanya setengah" saja, sehingga menimbulkan rasa penasaran dan banyak yang bertanya tanya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	akan menimbulkan interaksi di kolom komentar ?	dikomentar, seharusnya jika membuat informasi di Facebook harus lebih jelas dan menyebutkan nama.
	Apakah caption pada postingan seseorang mempengaruhi kejelasan dan pemahaman informan ?	Iya, caption pada postingan seseorang sangat pengaruh agar orang lain yang melihat bisa mengerti maksud dari potingan tersebut.

#### Indikator Tingkat Kesalahan

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Adakah postingan yang tidak seharusnya di posting (ex: data pribadi seperti, identitas, KTP, No rumah, dll) ?	Ada, misalnya seperti ktp diposting karna ada yg kehilangan dompet jadi agar yang kehilangan atau mungkin saudara teman bisa melihat postingan tersebut dan memberitahu orang yg kehilangan dompet tersebut.
2	Bagaimana jika seseorang menshare informasi yang belum pasti kebenarannya ( penyebaran hoax) ?	Menurut saya harus lebih dulu cari kebenarannya agar informasi yang disebarkan benar” jelas.
3	Bagaimana jika facebook sebagai tempat saling sindir dan membeberkan permasalahan personal ?	Saya tidak setuju, seharusnya jangan seperti itu karna bisa mencemarkan nama baik seseorang.
	Bagaimana informan memahami postingan hanya dari foto, video atau bahkan emoji saja ?	Dengan cara melihat berulang kali atau melihat dikolom komentar.

#### Indikator Partisipasi

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Apakah informan selalu memberikan like pada setiap postingan ?	Iya, karna itu bentuk respon saya terhadap teman di Facebook saya.
2	Postingan yang seperti apa yang akan selalu di like oleh informan ?	Postingan yang membuat saya tertarik seperti seseorang yang mengupload foto, video lucu, orang berjualan makanan atau pun barang” lainnya.
3	Apakah setiap postingan informan memberikan komentar ?	Tidak, karna menurut saya tidak semua postingan seseorang itu penting bagi saya.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran Gambar

Dokumentasi akun facebook ibu Thina Parhusip ( Bidan )



**Thina Parhusip**

249 teman bersama

MIDWIFE  
IRT

Tambahkan teman

Kirim pesan

Postingan Foto Video

**Detail**

Bidan di UPTD KESEHATAN BERINGIN JAYA

Pernah bersekolah di STIKes Al-Insyirah Pekanbaru

Jurusan Kebidanan di AKBID IMELDA MEDAN

Pernah belajar di SMU KCK TEBING TINGGI

Sumber : *Screenshot Facebook*

2. Dokumentasi akun Siti Rohani (Ibu Rumah Tangga)



**Siti Rohani**

1,6 rb teman · 184 bersama

Teman

Kirim pesan

Postingan Foto Video

**Detail**

guru di KB Harapan Bunda

guru di MDTA Al Mujahidin

Pernah belajar di SMK N 2 Teluk Kuantan

Tinggal di Taluk, Riau, Indonesia

Dari Pekanbaru

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber : Peneliti

Dokumentasi Ibu Euis Janiarti (Ibu Rumah Tangga)



#### Detail

**Profil** · Kreator digital

... Lihat Info Euis



Sumber : Peneliti

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dokumentasi Ibu Endah Lestari (Ibu Kader)



Sumber : Screenshot Facebook

5. Dokumentasi Ibu Imas Sukaesih (Ibu Kader)



Sumber : Screenshot Facebook